

PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RSUD dr. SOEHADI PRIJONEGORO SRAGEN



RENCANA BISNIS ANGGARAN (R B A)
TAHUN 2019

PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RSUD dr. SOEHADI PRIJONEGORO SRAGEN



RENCANA BISNIS ANGGARAN (R B A)
TAHUN 2019
LEMBAR PENGESAHAN

Sragen, November 2018

Ketua Dewan Pengawas
Mengesahkan


dr. HARGIYANTO, M.Kes
NIP. 19680309 199803 1 010

✓ Direktur
RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen


✓ dr. DIDIK HARYANTO
NIP. 19650510 200012 1 002

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor. 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) perlu disusun Rencana Bisnis Anggaran BLUD RSUD dr. Soehadi Prijonegoro ini. Rencana Bisnis Anggaran BLUD RSUD ini disusun sebagai gambaran awal perencanaan dan kebijakan anggaran BLUD RSUD dr. Soehadi Prijonegoro di Tahun 2019

Rencana Bisnis Anggaran (RBA) ini bertujuan agar arah dan strategi anggaran BLUD Sragen kedepan lebih nyata, transparan dalam mewujudkan Visi dan Misi BLUD RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen.

Dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan, RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen memiliki Visi, Misi, Keyakinan Dasar, Nilai - nilai Dasar, Dasar - Dasar Pelayanan, Budaya Kerja, Motto Pelayanan dan Falsafah Organisasi. Kami senantiasa mengharapkan masukan ataupun kritikan untuk perbaikan dan peningkatan mutu pelayanan RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen. RBA ini disusun sebagai bagian tak terpisahkan dari Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten Sragen .

Semoga Rencana Bisnis Anggaran RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen dapat membantu melihat kegiatan operasional dan rencana kedepan RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen untuk mewujudkan Visi dan Misi RSUD guna pelayanan kesehatan bagi masyarakat luas.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sragen, Nopember 2018

✓ Direktur

RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen


dr. Didik Haryanto
NIP. 19650510 200012 1 002

RINGKASAN EKSEKUTIF

Pada Tahun 2019 mendatang BLUD RSUD dr. Soehadi Prijonegoro melanjutkan program – program dan kegiatan - kegiatan pada Tahun 2018 yang telah berjalan. Pendapatan murni RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen dari operasional kegiatan Penetapan Anggaran Tahun 2018 dengan pendapatan sebesar Rp. 121.000.000.000,- kemudian dengan efektifitas operasional di semester II direncanakan naik dengan target Pendapatan Perubahan Tahun 2018 sebesar Rp.126.000.000.000,- dan realisasi Pendapatan sampai dengan bulan September 2018 sebesar Rp. 92.967.464.250,- Untuk belanja penetapan Tahun 2018 BLUD sebesar Rp.158.966.921.699,- terdiri dari DAK Rp 6.598.741.000,- , DBHCT Rp. 1.000.000.000,- BLUD sebesar 151.368.180.699,-(termasuk dana pendamping Alkes DAK.), belanja perubahan anggaran menjadi 205.349.018.443,- terdiri dari Dana DAK Rp 6.599.223.000,- Dana DBCHT Rp. 1.000.000.000,- Dana APBD Propinsi Perubahan Rp. 1.000.000.000,- Dana APBD II Rp. 290.020.000,- dan Dana BLUD Rp. 197.459.775.443,-

Sedangkan untuk pendapatan BLUD Tahun 2019 direncanakan Anggaran penetapan Rp 126.000.000.000,- dan untuk Anggaran Pendapatan Perubahan Rp 126.500.000.000,- . Rencana Anggaran Belanja Penetapan Dana BLUD Tahun 2019 sebesar Rp.167.091.594.744,- Dana DAK tahun 2019 sebesar Rp 36.000.000.000,- APBD Propinsi Jawa Tengah sebesar Rp 25.000.000.000,- Dana DBHCHT sebesar Rp. 1.000.000.000,- dengan dana pendamping dari dana BLUD.

Sampai bulan September 2018 Bed Occupancy Rasio (BOR) RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen 73,68 % LOS 5,85 hari dan TOI 2,09 hari, NDR 40,32‰ dan GDR 67,32‰ direncanakan meningkat 2% - 2,5% pada Tahun 2019, dan peningkatan perbaikan kinerja pelayanan makin baik.

Tahun 2018 kunjungan pasien Rawat Jalan pada sampai dengan September tahun 2018 sejumlah 126.609 pasien, sedang Tahun 2019 direncanakan meningkat 2% menjadi 172.187 pasien. Kunjungan Rawat Inap sampai dengan September 2018 sebanyak 12.522 pasien di rencanakan meningkat 2,5% menjadi 17.112 pasien.

Asumsi – asumsi yang digunakan dalam penyusunan Rencana Bisnis Anggaran Tahun 2019 antara lain :

Asumsi Makro

No	Parameter	Asumsi
1	Tingkat Inflasi	3,13 %
2	Pertumbuhan Ekonomi	5,34 %
3	Nilai Tukar rupiah Terhadap Dolar	Rp 13.500,-
4	Tingkat Suku Bunga SBI	5,7 %

Asumsi Mikro

No	Parameter	Asumsi
1	Gaji dan Investasi disubsidi Pemerintah	Ada
2	Subsidi Biaya Operasional RS	Tidak ada
3	Pelayanan Pasien Miskin disubsidi Pemerintah	Ada
4	Tarif Pelayanan	Menyesuaikan
5	Reward and Punishmen	Diterapkan

Demikian sekilas tahun berjalan di 2018 dan prognosa tahun 2019 yang akan dilakukan baik kinerja keuangan dan kinerja medis RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen.

Direktur

✓ RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen⁷



dr. Didik Haryanto
NIP. 19650510 200012 1 002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Gambaran Umum Rumah Sakit	1
B. Maksud dan Tujuan.....	3
C. Susunan Pejabat Pengelola dan Dewan Pengawas	4
BAB II. KINERJA BADAN LAYANAN UMUM DAERAH TAHUN	
 ANGGARAN YANG DIANGGARKAN.....	5
A. Kondisi Lingkungan yang mempengaruhi Pencapaian Kinerja ..	5
1. Faktor Internal	
2. Faktor Eksternal	
B. Perbandingan Asumsi pada waktu menyusun Rencana Bisnis	
dan Anggaran dengan fakta yang terjadi.....	11
1. Aspek Makro	
2. Aspek Mikro	
C. Pencapaian Kinerja.....	14
1. Non Keuangan	
2. Keuangan	
a. Realisasi Pendapatan Berdasarkan Unit Layanan	
b. Realisasi Biaya Berdasar Unit Layanan	
c. Realisasi Biaya BLUD	
d. Pencapaian Investasi	
e. Pencapaian Pendanaan	
D. Prognosa Laporan Keuangan.....	18
1. Neraca	
2. Laporan Operasional	
3. Laporan Arus Kas	
4. Catatan atas Laporan Keuangan.	

BAB III	RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN TAHUN ANGGARAN	
	YANG DIANGGARKAN.....	31
	A. Kondisi Lingkungan yang diprediksi akan Mempengaruhi Pencapaian Kinerja	31
	1. Faktor Internal	
	2. Faktor Eksternal	
	B. Asumsi yang digunakan.....	36
	1. Aspek Makro	
	2. Aspek Mikro	
	C. Sasaran, Indikator, Target Kinerja dan Kegiatan Pelayanan	37
	D. Program Kerja dan Kegiatan	68
	E. Perkiraan Pendapatan	74
	F. Perkiraan Biaya	75
	G. Anggaran Badan Layanan Umum Daerah	76
	H. Ambang Batas Rencana Bisnis dan Anggaran	83
BAB IV	PROYEKSI LAPORAN KEUANGAN TAHUN ANGGARAN	
	YANG DIANGGARAKAN	82
	A. Neraca	82
	B. Laporan Operasional	84
	C. Laporan Arus Kas	85
	D. Catatan Atas Proyeksi Laporan Keuangan	87
BAB V	PENUTUP	95
	A. Hal-hal yang perlu mendapat perhatian dalam rangka melaksanakan Kegiatan Badan Layanan Umum Daerah ...	95
	B. Kesimpulan	95

LAMPIRAN :

- 1. RKA TAHUN 2018**
- 2. DPA TAHUN 2018**
- 3. RINCIAN RKA TAHUN 2018**
- 4. RINCIAN RKA TAHUN 2019**

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM RUMAH SAKIT

RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen dibangun tahun 1957 dan mulai beroperasi tahun 1958 sebagai RSUD dengan Type Kelas D. Pada tahun 1995 RSUD Kab.Sragen menjadi type C tertuang dalam SK Bupati Sragen Nomor : 445/461/011/1995 dan pada tahun 2011 menjadi RS Type B, dan rencana tahun 2015 menjadi RS Type B Pendidikan. RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen terletak pada jalur yang sangat strategis yaitu di jalan utama, Jalan Raya Sukowati yang menjadi jalur utama dari lintas kota dan Propinsi yang terletak di perbatasan Propinsi Jawa Tengah bagian ujung paling timur berbatasan dengan Jawa Timur.

Pada perkembangannya luas bangunan tahun 2018 menjadi 41.998 m² pada tanah seluas 38.730 m², dengan fasilitas tempat tidur sebanyak 293 TT dan Pembangunan masjid dan Pembangunan Gedung IGD.

VISI RSUD dr. SOEHADI PRIJONEGORO SRAGEN

Menjadi Pilihan Utama Masyarakat Dalam Pelayanan dan Pendidikan Kesehatan.

MISI RSUD dr. SOEHADI PRIJONEGORO SRAGEN

1. Menyelenggarakan pelayanan yang bermutu dan mengutamakan keselamatan pelanggan.
2. Menerapkan pelayanan kesehatan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, Didukung Sumber Daya Manusia yang professional serta ramah lingkungan.
3. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan serta penelitian yang berkualitas, didukung Sumber Daya Manusia dan sarana prasarana yang memadai.
4. Meningkatkan kemitraan dengan institusi dan pihak terkait.

MOTTO RSUD dr. SOEHADI PRIJONEGORO SRAGEN

Baktiku Untukmu

FILOSOFI RSUD dr. SOEHADI PRIJONEGORO SRAGEN

Kesehatan adalah kebutuhan setiap orang oleh karena itu RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen berusaha memberikan pelayanan kesehatan prima kepada masyarakat didukung SDM yang profesional

APRESIASI YANG PERNAH DIDAPATKAN RSUD dr. SOEHADI PRIJONEGORO SRAGEN

Menjadi Juara I Tk Nasional Lomba Kinerja RS Type D

1995 Menjadi Rumah Sakit Type C

1996 Juara I Tk Propinsi Lomba Rumah Sakit Sayang Bayi

1996 Penghargaan dari WHO sebagai “Baby Friendly Hospital”

1999 RS Swadana

2000 Terakreditasi secara penuh dari DepKes RI untuk akreditasi tingkat dasar

2009 Penerapan Pola pengelolaan Badan Layanan Umum

2010 Juara I Lomba Rumah Sakit Sayang Ibu dan Bayi Tingkat Jawa Tengah

2011 Terakreditasi 16 Pokja.

2012 Menjadi Rumah Sakit Tipe B

2016 Akreditasi Versi Tahun 2012 lulus Paripurna

2017 Verifikasi Kelas RS

KEYAKINAN DASAR RSUD dr. SOEHADI PRIJONEGORO SRAGEN

Mutu adalah unsur utama dalam pelayanan prima

“Kerja adalah ibadah”

PARADIGMA PELANGGAN

1. Pasien adalah orang yang paling penting
2. Pasien ladang amal bagi kita
3. Pasien adalah guru kita
4. Pasien pengguna utama pelayanan RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen
Sragen Pasien bagian dari hidup kita

**NILAI – NILAI DASAR RSUD dr. SOEHADI PRIJONEGORO SRAGEN SRAGEN
(K3 RSUD)**

1. Ketulusan
2. Kasih Sayang
3. Kasih sayang adalah sikap welas asih yang dimiliki oleh setiap manusia. Dapat diwujudkan dalam kegiatan pelayanan sehari – hari baik terhadap pelanggan maupun teman sekerja kita.
4. Kejujuran
5. Kejujuran adalah kemampuan orang untuk mengatakan suatu kenyataan sebagaimana adanya.
6. Ramah
7. Semangat
8. Ulet
9. Dedikasi

**BUDAYA KERJA BLUD RSUD dr. SOEHADI PRIJONEGORO SRAGEN
SRAGEN : (T R A M P I L)**

- T Tulus
R Ramah
A Akurat
M Memuaskan
P Profesional
I Indah dan Bersih
L Lancar dan Tertib

**B. MAKSUD DAN TUJUAN BLUD RSUD dr. SOEHADI PRIJONEGORO
SRAGEN**

MAKSUD :

- Sebagai bagian perangkat daerah yang dibentuk untuk mencapai tujuan pemerintah daerah dengan status hukum tidak terpisah dari pemerintah daerah

- Memberikan pelayanan umum yang efektif dan efisien sejalan dengan praktek bisnis yang sehat tanpa mengutamakan pencarian keuntungan
- Fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan guna mewujudkan pelayanan optimal.

TUJUAN :

Meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat Sragen dan sekitarnya untuk mewujudkan penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan daerah dalam memajukan kesejahteraan umum dalam bidang kesehatan.

C. SUSUNAN DIREKSI DAN DEWAN PENGAWAS

DIREKSI RSUD dr. SOEHADI PRIJONEGORO SRAGEN

Direktur : dr. DIDIK HARYANTO

Wakil Direktur Umum : dr. UDAYANTI PROBORINI, M.Kes

Wakil Direktur Pelayanan dan Mutu : dr. SUNARYO, Sp.THT

DEWAN PENGAWAS RSUD dr. SOEHADI PRIJONEGORO SRAGEN

NO	NAMA	JABATAN
1	dr. Hargiyanto, M.Kes	Ketua
2	Ir. Simon Nugroho Sri Yudanto	Anggota
3	Dwiyanto,SSTP.,M.Si	Anggota
4	dr. Untung Mardikanto,MMR	Anggota
5	dr. Agus Atmanto,MPH	Anggota

BAB II

KINERJA BLUD TAHUN BERJALAN (2018)

A. KONDISI LINGKUNGAN YANG MEMPENGARUHI PENCAPAIAN KINERJA

Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen Tahun 2018.

a. Anggaran dan Realisasi Pendapatan

Berdasarkan perhitungan Rencana Pendapatan RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen Tahun 2018, jumlah anggaran pendapatan dan realisasi pendapatan, menurut sumber pendapatan terlihat sebagai berikut :

No	Uraian Pendapatan	Rencana Pendapatan	Realisasi Target Pendapatan September 2018	Capaian (%)
1	BLUD RSUD	126.000.000.000	92.967.464.250	73,78
2	APBD II	0	0	0
3	APBD I	0	0	0
4	DAK Rujukan	6.598.741.000	6.598.741.000	100
	DAK Non Fisik	0	0	0
5	DBCHCT	1.000.000.000	1.000.000.000	100

b. Anggaran dan Realisasi Belanja

Berdasarkan perhitungan, jumlah anggaran dan realisasi Belanja RSUD tahun 2018 direncanakan terserap sebesar 100 % dari jumlah total anggaran Belanja yang tersedia, terlihat dari tabel sebagai berikut:

No	Unit Kerja (Sumber Dana)	Rencana Anggaran Belanja	Realisasi Anggaran Belanja (s/d) Bulan September 2018	Capaian (%)
1	BLUD RSUD	151.368.180.699	70.465.339.254	46,55
2	APBD II	0	0	0
3	APBD I			0
4	DAK Rujukan	6.598.741.000	4.130.135.460	62,58
	DAK Non Fisik	0	0	0
5	DBCHCT	1.000.000.000	424.390.560	42,43

Ket:

DAK = Dana Alokasi Khusus

DBHCT = Dana Bagi Hasil Cukai Tembakau

Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan.

- a. Hambatan dan kendala yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan sesuai Pola Pengelolaan Keuangan BLUD perlu komitmen bersama antara pihak eksekutif dan legislatif untuk dapat mewujudkannya.
- b. Dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah Nomor 59 tahun 2005 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, yang diikuti dengan peraturan Menteri Dalam Negeri tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum, perlu penyesuaian pejabat baru agar segera memahami dan melaksanakan Pola BLUD secara efektif dan efisien
- c. Dengan dikeluarkannya perpres Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan barang/jasa pemerintah, yaitu tersebut pada pasal 61 ayat 2 disebutkan "Pengadaan barang/jasa pada Badan Layanan Umum diatur tersendiri dengan peraturan pimpinan Badan layanan Umum". Maka untuk pengadaan barang/jasa pada RSUD dr.Soehadi prijonegoro Sragen perludiatu sendiri tentang batasan nilai dan proses pengadaan barang/jasa yang berlaku pada RSUD dr.Soehadi prijonegoro Sragen yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi yang ada, sehingga pelayanan kesehatan masyarakat berjalan sesuai dengan standart operating Prosedur

Faktor – faktor yang mendukung tercapainya realiasi pendapatan

- a. Bertambahnya SDM spesialis dibidang tertentu.
- b. Bertambahnya alat-alat kedokteran yang memadai
- c. Efisiensi dan Efektifitas dari pola pikir bisnis yang sehat bukan pola pikir SKPD sebagai institusi pemerintahan.
- d. Kepercayaan pasien pada RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen.
(masyarakat sekitar Sragen dan sebagian masyarakat Kab. Ngawi Jawa Timur)
- e. Komitmen untuk selalu berinovasi dalam pelayanan sesuai dengan perkembangan teknologi

Faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pencapaian kinerja :

1 . Faktor Internal

Faktor internal adalah kondisi internal Badan Layanan Umum Daerah RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi keberhasilan Badan Layanan Umum Daerah dalam mencapai tujuan

- Pelayanan Medis (*melakukan analisis terhadap unit pelayanan yang ada di rumah sakit. Pelayanan yang di maksud adalah pelayanan yang diberikan kepada masyarakat.*)

- Kekuatan

- a) Semakin lengkapnya dokter Spesialis
- b) Adanya beberapa layanan kesehatan unggulan , diantaranya Layanan Kemoterapi, Layanan Semedi On Line , layanan CT Scan, MRI , Hemodialisa.
- c) Peralatan kesehatan dan kedokteran yang memadai
- d) Tenaga medis dan paramedis yang profesional dibidangnya
- e) Diterapkannya satu pintu penerimaan pembayaran
- f) Billing system yang mendukung pelayanan.
- g) Informasi pasien yang terintegrasi

- Kelemahan

- a) Komunikasi efektif antar bagian kurang efektif
- b) Pola pikir SDM lama yang cenderung menutup diri untuk inovatif
- c) Tidak efektifnya hierarkhi di bidang administrasi dan keuangan

- d) Penyesuaian Organisasi dan tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sragen dan pejabat baru.
- Organisasi dan SDM
 - Kekuatan
 - a) Adanya kerjasama dengan lembaga pendidikan tinggi
 - b) Peningkatan pendidikan berkelanjutan.
 - c) Pejabat pengelolaan BLU dan Pegawai BLU terdiri dari pegawai Negeri Sipil dan atau tenaga profesional non PNS sesuai kebutuhan BLU
 - Kelemahan
 - a) SDM yang sudah tidak produktif
 - b) Penempatan Pejabat/SDM tidak sesuai dengan kompetisinya
 - c) Seringnya mutasi pejabat dilingkungan Pemerintah daerah
- Keuangan
 - Kekuatan
 - a) Tersediannya dukungan Pemkab untuk pembiayaan gaji PNS dan Belanja Modal
 - b) Fleksibilitas Pengelolaan keuangan
 - c) Kejujuran dan Integritas SDM dibidangnya
 - d) Memiliki teknologi informasi untuk mendukung pelaporan keuangan
 - e) The right man on the right place serta transparansi keuangan
 - f) Dukungan dari Pemkab dan DPRD
 - g) Diterapkannya satu pintu penerimaan keuangan
 - Kelemahan
 - a) Tarif belum berdasarkan biaya per unit satuan
 - b) SDM yang sudah tidak produktif
 - c) Kurangnya SDM yang memadai
 - d) Seringnya mutasi pejabat struktural
 - e) Belum menerapkan remonerasi
 - f) Sistem informasi keuangan belum optimal
 - g) Respon BPJS terhadap klaim lambat
 - h) Ketidak sesuaian tarif klaim RSUD kelas B dengan tarif INA CBG

- Sarana dan Prasarana
 - Kekuatan
 - a) Penambahan gedung baru dari dana DAK dan BLUD
 - b) Penambahan alat kedokteran dari dana DAK dan APBD Provinsi.
 - c) Letak RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen yang Strategis
 - Kelemahan
 - a) Peralatan yang tidak berfungsi dengan baik.
 - b) SDM yang masih belum kompeten di bidangnya.
 - c) Reward dan punish ment belum diterapkan.

2. Faktor Eksternal

Kondisi di luar Badan Layanan Umum Daerah yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi keberhasilan Badan Layanan Umum Daerah dalam mencapai tujuan UU dan PP yang terkait dengan BLUD:

- UU No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- UU No.1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- PP No.23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan BLU;
- UU No 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah
- PP No. 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;

- PP No.58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- PP No.8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- Permendagri No. 79 Tahun 2018 tentang BLUD
- Perbup No. 57 tahun 2014 tentang Penetapan tarip Retribusi Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Umum Daerah dr.Soehadi Prijonegoro Sragen Sragen
- Pemberlakuan program jaminan kesehatan nasional oleh pemerintah dengan sistem pembayaran paket INA CBG'S sesuai diagnosis menuntut para dokter untuk bisa bekerja secara efisien dan efektif. Defisit yang dialami BPJS akan berdampak pula pada keterlambatan pembayaran klaim. Selain itu, system rujukan berjenjang dirasakan kurang efektif dan efisien, dengan system rujukan berjenjang RSUD dengan tipe B dimungkinkan akan mengalami penurunan pasien.

- **Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi**
Kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi sangat mendukung aktivitas rumah sakit karena aplikasi teknologi informasi ini di BLUD RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen diterapkan secara komprehensif terutama terhadap billing system keuangan dan informasi pasien yang terintegrasi.
- **Status sebagai Rumah Sakit Pemerintah**
Status sebagai rumah sakit pemerintah yang memiliki kelebihan dibandingkan dengan rumah sakit swasta karena bekerja di pagi sampai siang hari di BLUD RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen sedangkan malamnya praktek pribadi atau praktek di RS Swasta. Selain itu biaya gaji karyawan PNS mendapat subsidi dari Pemerintah dan bukan beban dari BLUD RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen Keadaan persaingan dalam industri pelayanan kesehatan. Adanya rumah sakit swasta disekitar BLUD RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen, sistem yang berlaku di BLUD RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen baik sehingga dokter-dokter dan tenaga medis nyaman bekerja di BLUD RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen.
- **Perkembangan sosial budaya dan tingkat pendidikan masyarakat akan berpengaruh terhadap pelayanan BLUD.**
- **Globalisasi Ekonomi dan Kesehatan**
Adanya era pasar bebas sehingga modal asing bisa masuk ke Indonesia dan ke daerah Kabupaten bukan tidak mungkin di BLUD RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen misalnya untuk dokter tamu. Hal ini karena demand dan costnya bisa dicapai.
- **Bencana Nasional**
Berdasarkan letak BLUD RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen berada di daerah yang aman bencana, dan letaknya strategis dipinggir jalan raya Solo – Surabaya sangat optimis perkembangan kedepan sangat memungkinkan.

B. PERBANDINGAN ANTARA ASUMSI RBA TAHUN BERJALAN DENGAN FAKTA YANG TERJADI

Secara umum asumsi-asumsi yang digunakan pada waktu penyusunan RBA tahun berjalan dan dibandingkan dengan realisasi yang terjadi dan dampaknya terhadap pencapaian kinerja tahun berjalan tersebut tidak jauh berbeda dengan tahun sebelumnya.

Tabel.1. Perbandingan antara Asumsi RBA Tahun Berjalan dengan Fakta yang Terjadi

1. Aspek Makro

No	Unsur	Asumsi Tahun Berjalan	Fakta Tahun Berjalan	Ket
1	Pertumbuhan Ekonomi (%)	5,4	5,2	
2	Tingkat Inflasi (%)	3,5	3,4	
3	Pertumbuhan Pasar (%)			
4	Tingkat suku bunga pinjaman (%)	5,2	5,25	
5	Nilai Tukar (kurs) Rupiah terhadap Dollar US	Rp13.400	15.000	
6	Harga BBM	48 USD/barrel	76,78 USD/barrel	

2. Aspek Mikro

No	Unsur	Asumsi Tahun Berjalan	Fakta Tahun Berjalan	Ket
1	Pembiayaan Pelayanan publik sebagai fungsi Publik service Obligation (PSO) - DAK Rujukan	6.598.741.000	6.598.741.000	
2	Kenaikan Tarif Layanan: - Tarif Pelayanan Terendah	40.000		
3	Pengembangan/Peningkatan Layanan - Jumlah kinjungan rawat jalan - Jumlah pemeriksaan - Jumlah Resep rawat jalan - Jumlah Hari Rawat	168.811 - 290.129 -	126.609 - 217.597 -	s/d bulan September s/d bulan September s/d bulan September s/d bulan September

4	Asumsi berkaitan dengan analisis keuangan : - Pengembangan Produk baru			

C. Pencapaian Kinerja

1. Non Keuangan

No	Jenis Layanan	Satuan	Target Kinerja TA 2018	Realisasi s.d 30 September 2018	Prognosa s.d 31 Desember 2018	Pencapaian (%)
	Unit Gawat Darurat	Kunjungan	Tidak ada target jumlah , tidak mengampu wilayah kerja	16.626	22.167	
	Rawat Jalan	Kunjungan		126.609	168.811	
	Rawat Inap	Kunjungan		12.522	16.695	
	Rawat Intensif	Kunjungan		308	410	
	Bedah Sentral	Tindakan		4.267	5.689	
	Laboratorium	Tindakan		100.594	134.125	
	Radiologi	Tindakan		13.246	17.661	
	Rehabilitasi Medik	Pasien		12.720	16.959	
	Kamar Jenazah	Pasien		1.154	1.538	
	Apotik	R/Lembar		217.597	290.129	

2. Keuangan

A.Realisasi Pendapatan Berdasarkan Unit Layanan 2018

No	Unit Layanan	Anggaran Tahun 2018	Realisasi s.d 30 September 2018	Prognosa 31 Des 2018	Selisi h
1	Rawat Jalan & IGD	5,130,000,000	2.862.731.733	3,816,975,644	26%
2	Rawat Inap	16,632,000,000	8.934.606.458	11,912,808,611	28%
3	Penunjang Medis	418,000,000	246.420.000	328,560,000	21%
4	Kerjasama Pely. Kes	93,960,000,000	78.410.592.790	95,835,168,966	-2%
5	Lain-Lain	4,860,000,000	2.513.113.269	3,350,817,692	31%
	Jumlah	121,000,000,000	92.967.464.250	115,244,330,913	

B. Realisasi biaya berdasarkan unit layanan 2018

No	Unit Layanan	Anggaran Tahun 2018	Realisasi s.d 30 September 2018	Prognosa 31 Des 2018	Selisi h
1	B. Pegawai	11,788,900,000	5.807.235.750	11,671,011,000	1%
2	B. Barang dan Jasa	85,216,900,000	62.169.311.104	84,364,731,000	1%
3	B. Modal	54,362,380,699	2.488.792.400	14,218,756,892	74%
	Jumlah	151,368,180,699	70.465.339.254	110,254,498,892	

C. REALISASI BIAYA BLUD

No	Unit Layanan	Anggaran Tahun 2018	Realisasi s.d 30 September 2018	Prognosa 31 Des 2018	Selisi h
A	Biaya Pelayanan	137,886,680,699	64.528.045.368	96,907,813,892	81%
1	B. Pegawai	11,056,100,000	5.507.217.000	10,945,539,000	1%
2	B. Bahan	35,657,380,000	27.086.099.581	35,300,806,200	1%
3	B. Jasa Pelayanan	37,900,820,000	28.932.181.242	37,521,811,800	1%
4	B. Pemeliharaan	894,000,000	246.421.595	885,060,000	1%
5	B. Barang dan Jasa	52,358,380,699	2.756.125.950	12,234,796,892	77%
6	B. Depresiasi	-	-	-	
7	B. Pelayanan Lainnya	20,000,000	-	19,800,000	1%
B	Biaya Umum dan Administrasi	13,481,500,000	5.937.293.886	13,346,685,000	6%
1	B. Administrasi	1,769,000,000	814.307.740	1,751,310,000	1%
2	B. Administrasi Kantor	2,628,000,000	1.842.195.138	2,601,720,000	1%
3	B. Pemeliharaan	600,000,000	317.568.104	594,000,000	1%
4	B. Barang dan Jasa	8,149,500,000	2.861.170.104	8,068,005,000	1%
5	B. Promosi	170,000,000	22.970.400	168,300,000	1%
6	B. Depresiasi	-	-	-	
7	B. Umum dan Administrasi Lainnya	165,000,000	79.082.400	163,350,000	1%
C	Biaya Non Operasional	-	-	-	
1	B. Bunga	-	-	-	-
2	B. Administrasi Bank	-	-	-	-
3	Kerugian Penjualan Aset Tetap	-	-	-	-
4	Kerugian Penurunan Nilai Kurs	-	-	-	-
5	B. Non Operasional	-	-	-	-
	Jumlah Biaya (A+B+C)	151.368.180.699	70.465.339.254	110.254.498.892	

PENCAPAIAN INVESTASI

NO	Unit Layanan	Anggaran Tahun 2018 (Rp)	Realisasi s.d 30 September 2018 (Rp)	Pencapaian (%)	Ket 6
1	2	3	4	5= (4)/(3)	
1	Perolehan Aset				
a	Alat-alat Angkutan	500.000.000	386.739.000	77,34	
b	Alat-alat Kantor dan rumah tangga	3.849.000.000	1.246.795.050	32,39	
c	Alat-alat Studio dan komunikasi	154.000.000	117.842.500	76,52	
d	Alat-alat kedokteran	4.385.180.699	1.097.138.210	25,01	
e	Aset Tetap Lainnya	1.000.000.000	49.754.700	4,97	
2	Pencairan Investasi	0	0	0	
a.	Pencairan Deposito	7.000.000.000	7.000.000.000	100	
b.	Penjualan Surat berharga	0	0	0	
c.					
<i>Jumlah</i>		16.888.180.699	9.898.266.460	58,61	

2) PENGELUARAN INVESTASI

	JENIS INVESTASI	SUMBER DANA, ANGGARAN, DAN REALISASI												JUMLAH ANGGARAN	JUMLAH REALISASI	KET
		JASA LAYANAN		HIBAH		KERJASAMA		APBD (DAK,DBHCHT,APBD Prop, APBD Kab)		APBN		LAIN2 PENDP BLUD YG SAH				
		ANGGARAN	REALISASI	ANG GAR AN	REALISASI	ANGG ARAN	REALIS ASI	ANGGARAN	REALISASI	ANGGARAN	REALISASI	ANGG ARAN	REALISASI			
		TH 2018	S/D Sep 2018	TH 2018	S/D Sep 2018	TH 201	S/D Sep 2018	TH 2018	S/D Sep 2018	TH 2018	S/D Sep 2018	TH 2018	S/D Sep 2018			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	TANAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	PERALATAN MEDIK DAN MESIN	4.385.180.699	3.190.185.000					7.599.223.000	4.130.135.460	0	0	0	0	11.984.403.699	7.320.320.460	
3	GEDUNG & BANGUNAN	43.829.200.000	0	0	0	0	0	290.020.000	0	0	0	0	0	44.119.220.000	0	
4	KENDARAAN	500.000.000	386.739.0000		24.800.000	0	0	0	0	0	0	0	0	524.800.000	411.539.000	
5	PERALATAN & PERLENGK KANTOR	4.003.000.000	1.364.637.550					0	0	0	0	0	0	4.003.000.000	1.364.637.550	
6	JALAN, IRIGASI & JARINGAN	380.000.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	380.000.000	0	
7	ASET SEWA GUNA USAHA	0	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
8	SURAT UTANG& SURAT MODAL	0	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
9	DEPOSITO JANGKA WAKTU LEBIH DR 12 BULAN	7.000.000.000	7.000.000.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7.000.000.000	7.000.000.000	
10	SISTEM INFORMASI	0	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
11	ASET TETAP LAINNYA	1.000.000.000	49.754.700					0	0					1.000.000.000	49.754.700	
	JUMLAH	61.097.380.699	8.471.967.250	0	24.800.000	0	0	7.889.243.000	5.866.295.134	0	0	0	0	69.011.423.699	16.146.251.710	-

d) PENCAPAIAN PENDANAAN

1) Penerimaan Pendanaan

NO	JENIS PENDANAAN	ANGGARAN 2018 (Rp)	REALISASI S/D 31 SEP 2018	PENCAPA IAN (%)	KET
1	2	3	4	5= 4 / 3	6
1	Penarikan Pinjaman dari.....	0	0	0	0
	JUMLAH	0	0	0	0

2) Pengeluaran Pendanaan

NO	JENIS PENDANAAN	ANGGARAN 2018 (Rp)	REALISASI S/D 31 SEP 2018	PENCAPA IAN (%)	KET
1	2	3	4	5= 4 / 3	6
1	Pembayaran Utang Kepada	0	0	0	0
2	Hutang Obat Umum	0	0	0	0
3	Rutin APBD	0	0	0	0
	Beban dibayar	0	0	0	0
	JUMLAH	-	-	-	-

D. PRONOGSA LAPORAN KEUANGAN

BAB II

1. NERACA

PROGNOSA PER 31 DESEMBER 2018

(dalam ribuan rupiah)

URAIAN	TAHUN 2018			
	ANGGARAN TAHUN 2018 (Rp)	REALISASI PER 30 SEPTEMBER (Rp)	PROGNOSA PER 31 DESEMBER (Rp)	SELISIH
1	2	3	4	5 = (4 - 2)
I. ASET				
A. Aset Lancar				
1. Kas dan Setara kas	-	63.593.719.740,00	46,081,426,765	46,081,426,765
2. Investasi Lancar (Deposito BRI)	-	-	-	-
3. Kas Dibendahara Pengeluaran	-	-	-	-
4. Piutang Pelayanan	-	8.724.617.940,00	34,173,228,880	34,173,228,880
5. Penyisihan Piutang		-		
6. Persediaan	-	7.661.558.677,09	6,695,000,000	6,695,000,000
7. Uang Muka	-	-	-	-
8. Pendapatan yang masih harus diterima	-	-	-	-
Jumlah Aset lancar	-	79.979.896.357,09	86,949,655,645	86,949,655,645
				-
B. Investasi jangka Panjang	-	-	-	-
C. Aset Tetap				
1. Tanah	-	17.575.856.000,00	17,575,856,000	17,575,856,000
2. Gedung dan bangunan	43,829,200,000	32.218.890.456,00	41,957,907,506	(1,871,292,494)
3. Peralatan dan Mesin	15,652,047,599	120.865.718.136,22	136,430,533,928	120,778,486,329
4. Jalan, jaringan dan irigasi	165,000,000	5.007.375.718,00	5,170,725,718	5,005,725,718
5. Aset Tetap Lainnya	1,645,000,000	68.583.200,00	1,697,133,200	52,133,200

6. Konstruksi Dalam Pengerjaan		6.369.734.050,00	421,625,000	
Jumlah Aset Tetap	61,291,247,599	182.106.157.560,22	203,253,781,352	141,962,533,753
Akumulasi Penyusutan	-	(101.227.029.093,30)	(106,700,000,000)	(106,700,000,000)
Nilai Buku Aset Tetap	61,291,247,599	80.879.128.466,92	96,553,781,352	35,262,533,753
D. Aset Lain-lain				
1. aset tak berujud		777.305.000,00	777,305,000	777,305,000
2. Konstruksi dalam pengerjaan	-	-	-	-
3.....	-	-	-	-
Jumlah Aset lain-lain	-	777.305.000,00	777,305,000	777,305,000
Jumlah Aset (A+B+C+D)	61,291,247,599	161.636.329.824,01	184,280,741,997	122,989,494,398
II. KEWAJIBAN DAN EKUITAS				
A. Kewajiban Jangka Pendek				
1. Utang Usaha	-	3.065.402.659,00	328,000,000	328,000,000
2. Utang Pajak	-	-	-	-
3. Biaya yang masih harus dibayar	-	4.504.747.115,00	13,323,000,000	13,323,000,000
4. Utang Lain-Lain	-	-	-	-
5. Pendapatan yang diterima di muka	-	105.733.333,00	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	-	7.675.883.107,00	13,651,000,000	13,651,000,000
B. EKUITAS				
Ekuitas	-	153.960.446.717,01	170,629,741,997	170,629,741,997
	-	-	-	-
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS (II+III)	61,291,247,599	161.636.329.824,01	184,280,741,997	122,989,494,398

D. PRONOGSA LAPORAN KEUANGAN
1. LAPORAN OPERASIONAL

LAPORAN OPERASIONAL
PROGNOSA PERIODE TAHUN YG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(dalam ribuan rupiah)

URAIAN	TAHUN 2018			
	ANGGARAN	REALISASI	PROGNOSA	SELISIH
	TAHUN 2018	PER 30 SEP	PER 31 DESEMBER	
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	
1	2	3	4	5 = (4- 2)
I. PENDAPATAN				
1. Pendapatan Operasional	22,180,000,000	12.216.987.071	16,231,573,135.00	(5,948,426,865)
2. Hibah		-		-
3. Hasil Kerjasama	93,960,000,000	86.961.981.850	129,835,168,966.00	35,875,168,966
4. Pendapatan dari APBD (Gaji PNS)	25,824,654,000	19.927.706.533	25,529,853,700	(294,800,300)
5. Pendapatan dari DAK	6,598,741,000	4.130.135.460	5,938,866,900	(659,874,100)
6. Pendapatan Dari DBHCT	1,000,000,000	-	990,000,000	(10,000,000)
Jumlah Pendapatan (1+2+3+4+5+6)	149,563,395,000	123.236.810.914	178,525,462,701	28,962,067,701
			-	-
B. Biaya Operasional			-	-
1. Biaya Pelayanan	137,886,680,699	64.001.414.868	110,345,813,892	(27,540,866,807)
2. Biaya Umum dan Administrasi	13,481,500,000	20.621.373.514	13,559,685,000	78,185,000
Jumlah Biaya Operasional (1 + 2)	151,368,180,699	84.622.788.382	123,905,498,892	(27,462,681,807)
			-	-
Surplus (Defisit) setelah biaya operasional (A- B)	(1,804,785,699)	38.614.022.532	54,619,963,809	56,424,749,508
			-	-
C. Pendapatan Non Operasional	4,860,000,000	2.511.899.779	3,350,817,692	(1,509,182,308)
		-	-	-
D. Biaya Non Operasional		-	-	-
			-	-
Surplus (defisit) sebelum pos keuntungan/ kerugian	3,055,214,301	41.125.922.311	57,970,781,501	54,915,567,200
			-	-
Surplus (Defisit) sebelum pos-pos luar biasa				-
1. Pendapatan dari kejadian luar biasa		-	-	-
2. Biaya dari kejadian luar biasa		-	-	-
		-	-	-
Surplus (Defisit) bersih TAHUN 2017	3,055,214,301	41.125.922.311	57,970,781,501	54,915,567,200

3. LAPORAN ARUS KAS

LAPORAN ARUS KAS
PROGNOSA PERIODE TAHUN YG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(dalam ribuan rupiah)

URAIAN	TAHUN 2018			
	ANGGARAN	REALISASI	PROGNOSA	SELISIH
	TAHUN 2018	PER 30 SEP 18	PER 31 DESEMBER 18	
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	
1	2	3	4	5 = (4- 2)
A.Arus kas Dari Aktivitas Operasional				
1. Pendapatan Operasional	22,180,000,000	12.043.758.191	16,058,344,255	(6,121,655,745)
2. Hibah	-	-	-	-
3. Hasil Kerjasama	93,960,000,000	78.410.592.790	95,835,168,966	1,875,168,966
4. Pendapatan dai APBD	-	-	-	-
5. Pendapatan dari DAK&DHBCT	-	-	-	-
6. Lain-lain Pendapatan BLUD yg Sah	4,860,000,000	2.513.113.269	3,350,817,692	(1,509,182,308)
Jumlah Pendapatan (1+2+3+4+5+6)	121,000,000,000	92.967.464.250	115,244,330,913	(5,755,669,087)
	-			
Arus Kas Keluar				
1. Biaya Pegawai	11,788,900,000	5.807.235.750	11,671,011,000	(117,889,000)
2. Biaya Barang Jasa	85,216,900,000	62.169.311.104	84,364,731,000	(852,169,000)
3. Biaya Lain-lain	-		-	-
4. Deposito	-	-	-	-
Arus kas Bersih dari Aktivitas Operasional	97,005,800,000	67.976.546.854	96,035,742,000	(970,058,000)
arus kas bersih	23,994,200,000	24.990.917.396	19,208,588,913	
B. Arus Kas dari Aktivitas Investasi				
Arus Kas masuk				
1. Hasil Penjualan Aset			-	-
2. Hasil Investasi	-	7.000.000.000	7,000,000,000	7,000,000,000
3.			-	-
Arus Kas Keluar				
1. Perolehan aset	54,362,380,699	2.488.792.400	14,218,756,892	(40,143,623,807)
2. Pembelian investasi				-
3. Perolehan aset lainnya				-
4.				-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan		4.511.207.600	(7,218,756,892)	
Arus Kas Dari Aktivitas Non Anggaran				
Arus Masuk Kas				

Uang Jaminan Pasien BPJS		22.921.222		
Penerimaan Blm Masuk Rekening Kas BLUD		39.738.808		
Penerimaan Setor Kembali		-		
Jumlah Arus Kas Masuk		62.660.030		
Arus Keluar Kas				
Uang Jaminan Pasien BPJS		22.921.222		
Penerimaan Blm Masuk Rekening Kas BLUD		39.738.808		
Jumlah Arus Keluar Kas		62.660.030		
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(54,362,380,699)	4.511.207.600	(7,218,756,892)	47,143,623,807
Kenaikan (Penurunan) kas Bersih	(30,368,180,699)	29.502.124.996	11,989,832,021	42,358,012,720
Kas dan setara Kas Awal (di Bank)		(7.000.000.000)	34,091,594,744	34,091,594,744
Kas Dan setara Kas Awal (Deposito)		7.000.000.000	7,000,000,000	
Kas dan setara Kas Akhir (di Bank)		22.502.124.996	46,081,426,765	46,081,426,765
Kas dan setara Kas Akhir (Deposito)		-	-	
Total Kenaikan (Penurunan) Kas BLUD RSUD		22.502.124.996	11,989,832,021	11,989,832,021

D. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

D.1 Rincian dari penjelasan masing-masing Pos Pelaporan Keuangan BLUD
RSUD Sragen

D.1.1 Penjelasan Neraca

BADAN LAYANAN UMUM DAERAH

RSUD KABUPATEN SRAGEN

PROYEKSI PENJELASAN N E R A C A

Periode tahun anggaran 2019

No.	Keterangan	31 Desember 2019
1.	Aset lancar	4.853.366.949
a.	Kas dan Setara Kas	
b.	Jumlah tersebut merupakan proyeksi saldo kas dan Dan setara kas tahun 2019. Terdiri dari :	
	• Kas (Uang Tunai)	
	- Kas di Bendahara penerima	-
	- Kas di Bendahara pengeluaran	-
	Jumlah Kas (Uang Tunai)	-
	• Bank	
c.	Rekening pada Bank Penerimaan BLUD Rek.nomor 0-010-005-111(Bank Jateng)	4.853.366.949
	Total Jumlah Kas dan Setara Kas	4.853.366.949

Uraian	Anggaran Tahun 2019	PROGNOSA TH 2018	Mutasi (+)/(-)	PROYEKSI per 31 Des 2019
Kas di bank Jateng	-	46.081.426.765	(41.228.059.816)	4.853.366.949
Jumlah	-	46.081.426.765	(41.228.059.816)	4.853.366.949

d. Piutang Pelayanan **34.183.228.880**

Piutang Pelayanan merupakan klaim atau hak yang dimiliki BLUD yang diperoleh dari pelayanan terhadap pasien yang pada tanggal neraca belum diterima

secara kas

saldo Piutang proyeksi tahun 2019 terinci sbb :

- Piutang BPJS	32.000.000.000
- Piutang Jamkesda	2.000.000.000
- Piutang pasien Umum	183.228.880

Total Piutang pelayanan

34.183.228.880

Uraian	Anggaran Tahun 2019	PROGNOSA TH 2018	Mutasi (+)/(-)	PROYEKSI per 31 Des 2019
Piutang Pasien Umum	Klaim BPJS	32.000.000.000	-	32.000.000.000
Piutang Kerjasama	Klaim Jamkesda	2.000.000.000	-	2.000.000.000
Piutang Jamkesda	Piutang Pasien Umum	173.228.880	10.000.000	183.228.800
Jumlah	-	34.173.228.880	10.000.000	34.183.228.880

e. Persediaan

7.364.500.000

Merupakan Persediaan ini merupakan barang berwujud

yang akan habis pakai atau terjual namun saat tanggal

Neraca disusun masih belum habis terpakai atau terjual.

Jumlah tersebut merupakan proyeksi saldo persediaan barang

Tahun 2019 dengan rincian sbb :

- Persediaan Gizi	
• Stok bhn makan minum pasien & Pegawai	33.000.000
- Persediaan Perlengkapan	
• Persediaan ATK	165.000.000
• Persediaan Rumah Tangga	5.500.000
• Persediaan Barang Cetakan	26.400.000
• Persediaan Alat Listrik	16.500.000
• Handwash	1.100.000
- Persediaan farmasi	
• Persediaan Farmasi	6.050.000.000
• Persediaan Bank Darah	110.000.000
• Persediaan Reagen laborat	550.000.000
• Persediaan BHP Medis Radiologi	192.500.000
• Persediaan Lab Pantologi Anatomi	82.500.000
• Persediaan Medis Hemodialisa	132.000.000

Total Persediaan

7.364.500.000

Uraian	Anggaran Tahun 2019	PROGNOSA TH 2018	Mutasi (+)/(-)	PROYEKSI per 31 Des 2019
Stock Obat	-	6.470.000.000,00	647.000.000,00	7.117.000.000,00
Stock Gizi	-	30.000.000,00	3.000.000,00	33.000.000,00
Stock Barang Perlengkapan	-	195.000.000,00	19.500.000,00	214.500.000,00
Jumlah	-	6.695.000.000,00	669.500.000,00	7.364.500.000,00

a. **Tanah untuk kantor** **Rp. 17.575.856.000**

Tanah tersebut terletak di Jl. Raya Sukowati No. 534 Sragen dengan luas 37.879 m²
Sampai akhir tahun 2019 tidak dianggarkan untuk pembelian tanah

b. **Peralatan dan Mesin** **Rp. 146.666.482.820**

Peralatan dan Mesin yang dimiliki RSUD Sragen dan digunakan untuk kegiatan operasional terdiri dari:

Uraian	Anggaran Tahun 2019	PROGNOSA TH 2018	Mutasi (+)/(-)	PROYEKSI per 31 Des 2019
Perlt & Mesin	-	136.430.533.928	10.235.948.892	146.666.482.820
Jumlah	-	136.430.533.928	10.235.948.892	146.666.482.820

c. **Gedung dan bangunan** **Rp. 85.912.165.506**

Gedung dan Bangunan yang dimiliki RSUD Sragen antara lain terdiri dari Gedung bangunan untuk kantor, Poliklinik, Bangsal rawat inap, taman, masjid, gudang arsip dsb :

Uraian	Anggaran Tahun 2019	PROGNOSA TH 2018	Mutasi (+)/(-)	PROYEKSI per 31 Des 2019
Gedung & Bangunan	-	41.957.907.506	43.954.258.000	85.912.165.506
Jumlah	-	41.957.907.506	43.954.258.000	85.912.165.506

d. **Jalan, Jaringan dan Instalasi** **Rp. 5.170.725.718**

Sampai akhir tahun 2019 tidak dianggarkan untuk pengadaan jalan, jaringan dan instalasi

Uraian	Anggaran Tahun 2019	PROGNOSA TH 2018	Mutasi (+)/(-)	PROYEKSI per 31 Des 2019
Jalan, jaringan, irigasi	-	5.170.725.718	-	5.170.725.718
Jumlah	-	5.170.725.718	-	5.170.725.718

e. **Aktiva tetap lainnya** **Rp 1.725.683.200**

Uraian	Anggaran Tahun 2019	PROGNOSA TH 2018	Mutasi (+)/(-)	PROYEKSI per 31 Des 2019
Aktiva Tetap Lainnya	-	1.697.133.200	28.550.000	1.725.683.200
Jumlah	-	1.697.133.200	28.550.000	1.725.683.200

f. **Konstruksi Dalam Pengerjaan** **Rp. 421.625.000**

Sampai akhir tahun 2019 tidak dianggarkan untuk pengadaan konstruksi dalam pengerjaan

Uraian	Anggaran Tahun 2019	PROGNOSA TH 2018	Mutasi (+)/(-)	PROYEKSI per 31 Des 2019
Konstruksi dalam pengerjaan		421.625.000	-	421.625.000
Jumlah	-	421.625.000	-	421.625.000

2. Aset lainnya **Rp. 777.305.000**

Aset Tidak Berwujud berupa software perencanaan DED dan amdal dan tidak dianggarkan di tahun 2019

3. Kewajiban

13.856.425.000

Jumlah tersebut merupakan proyeksi saldo hutang usaha dan beban yang harus dibayar tahun 2019 terinci sbb :

a. Hutang Usaha

Jumlah tersebut merupakan Proyeksi saldo hutang usaha

Per 31 Desember 2019 terinci sbb :

- Hutang Darah	176.512.500
- Lab Prodia	107.187.500
- Kacamata dan ABG BPJS	34.300.000

b. Beban yang harus dibayar

Jumlah tersebut merupakan Proyeksi saldo Beban

yang harus dibayar Per 31 Desember 2019 terinci sbb :

- Rutin BLUD	1.118.425.000
- Jasa BPJS	11.785.000.000
- Jasa Medis Jamkesda	635.000.000

Uraian	Anggaran Tahun 2019	Prognosa Th. 2018	Mutasi (+)/(-)	Proyeksi per 31 Des 2019
Darah		212.500.000	(35.987.500)	176.512.500
Lab. Prodia		87.500.000	19.687.500	107.187.500
Kacamata & ABG BPJS		28.000.000	6.300.000	34.300.000
Rutin BLUD		913.000.000	205.425.000	1.118.425.000
Jasa BPJS		11.680.000.000	105.000.000	11.785.000.000
Jasa Jamkesda		730.000.000	(95.000.000)	635.000.000
Jumlah	-	13.651.000.000	205.425.000	13.856.425.000

D.1.2 Penjelasan Laporan Operasional

BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RSUD KABUPATEN SRAGEN
PROYEKSI PENJELASAN LAPORAN OPERASIONAL

No.	K e t e r a n g a n	J u m l a h
1.	PENDAPATAN	248.167.984.777
	Jumlah tersebut merupakan proyeksi pendapatan tahun anggaran 2019 , dg rincian sbb :	
a.	<i>Pendapatan Operasional</i>	22.664.910.837
a.1	Rawat jalan <u>5.343.765.902</u>	
a.2.	- Rawat inap (real) <u>16.677.932.055</u>	
	- rawat inap (akrual) <u>183.228.880</u>	
a.3.	Penunjang medis <u>459.984.000</u>	
b.	<i>Hasil Kerjasama</i>	133.668.575.725
✓	Klaim BPJS (real) <u>99.668.575.725</u>	
✓	Klaim BPJS (Akrual) <u>32.000.000.000</u>	
✓	Klaim Jamkesda (Akrual) <u>2.000.000.000</u>	
c.	<i>Pendapatan Non Operasional</i>	4.691.144.769
d.	<i>Pendapatan dari APBD (Gaji PNS)</i>	26.143.353.446
e.	<i>Pendapatan dari DAK</i>	36.000.000.000
f.	<i>Pendapatan dari APBD Prov</i>	25.000.000.000
2.	BIAYA OPERASIONAL	152.311.978.983
	Jumlah tersebut merupakan Proyeksi beban-beban usaha	
	Periode 1 Januari sampai dengan 31 desember 2019	
	Dengan rincian sbb :	
a.	Biaya Pelayanan	138.465.435.439
b.	Biaya Administrasi dan Umum	13.846.543.544

D.1.3 Penjelasan Arus Kas

BADAN LAYANAN UMUM DAERAH RSUD KABUPATEN SRAGEN PROYEKSI PENJELASAN LAPORAN ARUS KAS

No.	Keterangan	TAHUN 2019
1.	Arus Kas dari Aktivitas Operasional	
a.	Arus Masuk	126.841.402.451
-	Pendp Op	22.481.681.957
-	Hibah	-
-	Pend Kerjasama	99.668.575.725
-	Pendapatan DAK/DBHCT	-
-	Lain-lain Pend BLUD	4.691.144.769
b.	Arus Keluar	113.850.705.375
-	Biaya pelayanan	10.503.909.900
-	Biaya Umum&Adm	103.346.795.475
-	Biaya lain-lain	-
-	Deposito	-
	Arus kas Bersih Operasional	<u>12.990.697.076</u>
2.	Arus Kas dari Aktivitas Investasi	
a.	Arus Masuk	-
-	Penjualan Aset Tetap	-
-	Hasil Investasi	-
-	Penjualan Aset lainnya	-
-	Pendapatan lain-lain	-
b.	Arus Keluar	54.218.756.892
-	Perolehan Aset Tetap	54.218.756.892
-	Pembelian Investasi	-
-	Perolehan asset Lainnya	-
	Arus kas Bersih Investasi	(54.218.756.892)

3. Arus kas dari Aktivitas Pendanaan	
a. Arus Masuk	-
- Penerimaan Hibah	-
- Penerimaan APBD	-
- Penerimaan APBN	-
- Penerimaan Pinjaman	-
b. Arus Keluar	-
- Pembayaran Pinjaman	-
- Setoran ke Pemda (Kasda)	-
Arus kas Bersih Pendanaan	-
 - Kenaikan/ Penurunan Kas di rekening Bank Jateng	(41.228.059.816)
Merupakan jumlah dari Arus kas Bersih Operasional	
Ditambah Arus kas Bersih investasi ditambah Arus	
Kas bersih pendanaan.	
- Saldo Kas dan setara kas AWAL (Bank)	46.081.426.765
- Saldo Kas dan setara Kas AKHIR (Bank)	4.853.366.949
- Kenaikan Kas setara kas	(41.228.059.816)

BAB III

RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN TAHUN 2019

A. Kondisi Lingkungan yang diprediksi akan mempengaruhi Pencapaian Kinerja

Dengan berlakunya BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan) 2014 akan memberikan dampak bagi pelayanan kesehatan dan multiplier efeknya di suatu rumah sakit. Di Kabupaten Sragen juga demikian, dengan persiapan dan sosialisasi dari leading sector dan dinas terkait diharapkan pelaksanaannya dapat berjalan secara efektif dan efisien. Dengan pembangunan gedung pelayanan yang baru memberi dampak bagi peningkatan pelayanan pada pasien khususnya kelas III. Urusan Kesehatan merupakan urusan wajib yang harus dilaksanakan oleh pemerintah. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan dalam bidang Pendidikan, Kesehatan dan ekonomi adalah program tahun 2019 . Karena Bidang kesehatan merupakan salah satu program yang diprioritaskan di tahun 2019 , maka RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen dijadikan salah satu dari pelayanan yang melayani pelayanan yang bertujuan mensejahterakan masyarakat utamanya adalah masyarakat miskin yang dilayani dengan pelayanan Jamkesda dengan hak pelayanan kelas pasien di Rumah Sakit adalah kelas III. Reformasi dalam pengelolaan keuangan yang akan mensuport pelayanan bagi pasien adalah Pola Pengelolaan Badan Layanan Umum Daerah (PPK BLUD). Dengan adanya Permendagri Nomer 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah maka sudah selayaknya RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen menerapkan pola pengelolaan keuangan dimaksud.

Pola pengelolaan keuangan ini guna fleksibilitas RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen sebagai Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Sragen yang tidak akan berubah status hukumnya. Diharapkan dengan penerapan PPK BLUD, RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen akan mempunyai standar pelayanan minimal yang jelas, efisien, efektif dalam pelayanan kesehatan.

1. FAKTOR INTERNAL

Lingkungan internal yang dibutuhkan PPK BLUD salah satu kuncinya adalah mandiri nya keuangan, RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen rentang 5 tahun ini telah memiliki fundamental keuangan yang sehat sehingga perlu dijaga efisiensi dan efektifitasnya guna mencapai tujuan utama yaitu memberikan pelayanan kesehatan yang prima kepada masyarakat dengan mengutamakan kepuasan pelanggan.

A. Kondisi Pelayanan

- Kekuatan

- a. Semakin lengkapnya dokter Spesialis
- b. Adanya beberapa layanan kesehatan unggulan dibidang Bedah tulang dan Spesialis Jantung, Syaraf, Bedah Oncology dan Penyakit Dalam.
- c. Peralatan kesehatan dan kedokteran yang memadai
- d. Tenaga medis dan paramedis yang profesional dibidangnya
- e. Penerimaan dan pengelolaan keuangan satu atap
- f. Billing system yang mendukung pelayanan.
- g. Sarana Prasarana yang semakin lengkap.
- h. Sertifikasi akreditasi versi 2012
- i. Persiapan akreditasi SNARS
- j. Kelas RS tipe B , (merupakan satu satunya RS di Kabupaten Sragen dengan status tipe B)
- k. Informasi pasien yang terintegrasi.
- l. Pendaftaran On line

- Kelemahan

- a. Komunikasi efektif antar bagian kurang efektif
- b. Pola pikir SDM lama yang cenderung menutup diri untuk inovatif.
- c. Tidak efektifnya hierarkhi di bidang administrasi dan keuangan.
- d. Penyesuaian organisasi dan perangkat Daerah Kabupaten Sragen dan pejabat baru.

B. Keuangan.

- Kekuatan

- a. Tersediannya dukungan Pemkab untuk pembiayaan gaji PNS dan Belanja Modal
- b. Fleksibilitas Pengelolaan keuangan
- c. Kejujuran dan Integritas SDM dibidangnya
- d. Memiliki teknologi informasi untuk mendukung pelaporan keuangan
- e. The right man on the right place serta transparansi keuangan
- f. Dukungan dari Pemkab dan DPRD
- g. Diterapkannya satu pintu penerimaan keuangan

- Kelemahan

- a. Tarif belum berdasarkan biaya per unit satuan
- b. SDM yang sudah tidak produktif
- c. Kurangnya SDM yang memadai
- d. Seringnya mutasi pejabat struktural
- e. Belum menerapkan remonerasi
- f. Sistem informasi keuangan belum optimal
- g. Respon BPJS terhadap klaim lambat
- h. Ketidak sesuaian tarif klaim RSUD kelas B dengan tarif INA CBG.

C. Organisasi dan Sumber Daya Manusia.

- Kekuatan

- a. Adanya kerjasama dengan lembaga pendidikan tinggi
- b. Peningkatan pendidikan berkelanjutan.
- c. Pejabat pengelolaan BLU dan Pegawai BLU terdiri dari pegawai Negeri Sipil dan atau tenaga profesional non PNS sesuai kebutuhan BLU

- Kelemahan

- a. SOTK baru dan pejabat struktural baru kurang cepat menyesuaikan dengan pola BLUD yang berdampak tidak ada perubahan yang signifikan dalam pelayanan dan efisiensi operasional.

- b. Tidak meratanya SDM yang ada.
- c. Pola pikir SDM lama yang kurang inovatif.

D. Kondisi Sarana dan Prasarana

- Kekuatan :
 - a. Penambahan gedung dari dana DAK atau BLUD
 - b. Penambahan alat kedokteran baru dari dana APBDP Prop dan BLUD
 - c. Letak RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen yang Strategis
- Kelemahan :
 - a) Peralatan yang perlu dikalibrasi sehingga fungsi alat tersebut kurang maksimal
 - b) SDM yang masih belum konsisten di bidangnya.
 - c) Reward dan punisimen belum optimal diterapkan

2. FAKTOR EKSTERNAL

Kondisi di luar Badan Layanan Umum Daerah yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi keberhasilan Badan Layanan Umum Daerah dalam mencapai tujuan. Sejak Tahun 2007 Rumah Sakit yang dibawah Kementrian Kesehatan otomatis banyak menerapkan PPK BLU, selain itu beberapa layanan publik seperti Bus Way di Jakarta juga menerapkan BLU. Hal inilah yang mulai mendorong RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen menerapkan PPK BLUD setelah melakukan kajian dan benchmarking ke beberapa tempat. Selain itu munculnya aturan – aturan yang mendukung BLUD antara lain

- a. Peraturan Perundang-Undangan yang terkait :
 - i.) UU No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara
 - ii.) UU No.1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
 - iii.) PP No.23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan BLU;
 - iv.) PP No. 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;

- v.) PP No.58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- vi.) PP No.8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- vii.) Permendagri No. 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah.
- viii.) Permenkes no 12 Tahun 2013 tentang Pola Tarif BLUD

Undang-undang dan peraturan yang kita sebutkan diatas bagi BLUD RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen sangat berpengaruh karena sebagai dasar hukum operasional BLUD RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen.

- b. Kebijakan Pemerintah/Pemerintah Daerah tentang Pembiayaan pelayanan Publik sebagai fungsi Public Service Obligation (PSO)

Menganalisis kebijakan pemerintah pusat, daerah untuk BLUD RSUD, misalnya: program Jamkesmas sebagai ganti program Askeskin yang sudah berlalu dan program Jamkesda dan sekarang sudah diganti lagi dengan Program BPJS.

- c. Kebijakan Pemerintah/Pemerintah Daerah Tentang Sumber Daya Manusia

Status sebagai rumah sakit pemerintah yang memiliki kelebihan dibandingkan dengan rumah sakit swasta. Hal ini selain tenaga yang masih fresh karena bekerja di pagi sampai siang hari di BLUD RSUD sedangkan malamnya praktek pribadi atau praktek di RS Swasta.

Selain itu biaya gaji karyawan PNS mendapat subsidi dari Pemerintah dan bukan beban dari BLUD RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen.

- d. Perkembangan sosial-budaya dan tingkat Pendidikan Masyarakat

Tingkat sosial budaya yang tinggi di masyarakat yang memungkinkan rasa saling membantu , budaya kerja dan budaya saling tolong menolong , perilaku yang ramah serta tingkat Pendidikan yang memadai .

- e. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi

Kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi sangat mendukung aktivitas rumah sakit karena aplikasi teknologi informasi ini di BLUD

RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen diterapkan secara komprehensif terutama terhadap billing system keuangan dan informasi pasien yang terintegrasi.

f. Keadaan persaingan dengan lembaga pelayanan yang sejenis

Adanya rumah sakit swasta disekitar BLUD RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen , sistem yang berlaku di BLUD RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen baik sehingga dokter-dokter dan tenaga medis nyaman bekerja di BLUD RSUD.

g. Keadaan Perekonomian baik nasional maupun internasional

Adanya era pasar bebas sehingga modal asing bisa masuk ke Indonesia dan ke daerah kabupaten bukan tidak mungkin di BLUD RSUD misalnya untuk dokter tamu. Hal ini karena demand dan costnya bisa dicapai.

Berdasarkan letak BLUD RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen berada di daerah yang aman bencana, dan letaknya strategis dipinggir jalan raya Solo – Surabaya sangat optimis perkembangan kedepan sangat memungkinkan.

B. ASUMSI YANG DIGUNAKAN

1. ASPEK MAKRO

No	Indikator Ekonomi	Asumsi TA 2018
1	Pertumbuhan ekonomi (%)	5,4 %
2	Tingkat Inflasi (%)	3,5%
3	Pertumbuhan Pasar (%)	1%
4	Tingkat Suku Bunga Pinjaman (%)	5,3%
5	Kurs (Rp) terhadap Dollar US	Rp 13.500
6	Harga BBM	45 - 55 USD/barrel

2. ASPEK MIKRO

No	Uraian	Asumsi TA 2018
1	Dana yang diterima BLUD RSUD	
	a. APBN	0
	b. DAK Reguler	6.599.223.000,-
	c. APBD Propinsi Perubahan	1.000.000.000,-
	d. APBD Kabupaten	290.020.000,-
	d. DBHCHT	1.000.000.000,-
	e. BLUD	126.000.000.000,-
2	Tarif Pelayanan terendah	40.000,-
3	Volume Pelayanan	
	Jumlah Kunjungan	17.102
	Jumlah Tindakan	-
	Jumlah Pemeriksaan	-
	Jumlah Resep	145.331
	Jumlah Hari Rawat	36.950
4	Pengembangan produk baru	

C. SASARAN, INDIKATOR, TARGET KINERJA DAN KEGIATAN

a. Berdasarkan Unit Layanan

No	Unit Layanan	Sasaran	Indikator	Target	Kegiatan
1	Unit Gawat Darurat	Pasien dengan : • Kegawat daruratan medis obgyn • Kegawa tdaruratan medis penyakit syaraf • Kegawat daruratan penyakit bedah umum • Kegawat daruratan bedah dengan trauma • Kegawat daruratan penyakit THT • Kegawat daruratan penyakit mata • Kegawat daruratan penyakit jantung • Kegawat daruratan penyakit Paru • Kegawat daruratan penyakit Orthopaedi	1. Kemampuan menangani life saving anak dan dewasa 2. Jam buka Pelayanan Gawat Darurat 3. Pemberi pelayanan kegawat daruratan yang bersertifikat ATLS/BTLS/ACLS/PPGD dsb 4. Ketersediaan Tim Penanggulangan Bencana 5. Kecepatan pelayanan Dokter di Gawat Darurat 6. Kepuasan Pelanggan 7. Kematian pasien ≤ 24 Jam 8. Tidak adanya pasien yang diharuskan membayar uang muka	1. 100 % 2. 24 Jam 3. 80 % 4. 1 tim 5. ≤ 4 menit terlayani Setelah pasien datang. 6. 90 % 7. 2/1000 8. 100 %	1. Pasien sudah mendaftar diloket pendaftaran Rawat Jalan. 2. Pasien menunggu panggilan petugas poliklinik rawat jalan. 3. Pasien dipanggil, ditensi diperiksa dokter, diagnosa dokter ,diberi resep dokter di poliklinik. 1. Dilakukan anamnesa pemeriksaan dan tindakan sesuai protap pasien datang. 2. Dilakukan pemeriksaan oleh dokter IGD. 3. Konsul dokter konsulen/spesialis 4. Advis dokter konsulen/spesialis

					dilaksanakan sesuai protap. 5.Observasi. 6.Stabil
2	Rawat Jalan	- Pasien Umum - pasien kerja sama dengan : - PT. Perkebunan Nusantara IX (persero), BATU JAMUS, karang anyar - PT KAI - TRETES - JAMSOSTEK - Pasien BPJS	- Pemberi Pelayanan di Poliklinik Spesialis - Ketersediaan Pelayanan - Jam buka pendaftaran pasien - Jam buka poliklinik. - Jam buka pelayanan medis - Waktu tunggu di rawat jalan - Kepuasan Pelanggan - Penegakan diagnosis TB melalui pemeriksaan mikroskop TB.	96 % Dokter Spesialis. - Anak - Peny.Dalam - Kebidanan - Bedah - Saraf - Kulit & kelamin - Gigi - Mata - Orthopedi - THT - Jantung - BedahUrologi - Bedah Oncology 07.30 WIB Setiap hari kerja 09.00 – selesai - Setiap hari kerja ≤ 90 menit ≥75 % ≥70 %	- Apabila diperlukan Pemeriksaan penunjang. (Laborat, Radiologi, Fisioterapi) sesuai dengan diagnose dokter - Setelah ada hasil pemeriksaan penunjang kembali lagi kedokter di poliklinik. - Dokter menetapkan diagnosa, dibuatkan resep dokter, - Bila diperlukan rawat inap dibuatkan pengantar rawat inap - Bila perlu dirujuk ke RS lain dibuatkan surat rujukan ke RS lain yang di tuju.
3	Rawat Inap	- Pasien Baru - Visit Pasien	- Pemberi pelayanan di Rawat Inap - Dokter penanggung jawab pasien rawat inap. - Ketersediaan pelayanan rawat inap - Jam Visite Dokter Spesialis - Kejadian infeksi pasca operasi - Kejadian Infeksi HAIS	- dr. Sp - dr. Umum - Perawat Bidan minimal pendidikan D3 100 % - Anak - Dalam - Kebidanan - Bedah (umum, urologi, orthopedi, onkologi). - Saraf - Mata - Paru - Gigi - Jantung - THT - Kulit&Kelamin - VCT&CST 4. 08.00 s/d 14.00 5. ≤ 1,1 % 6. ≤ 1,1 %	- Pemberian informasi - Penerimaan & verifikasi status - Penginputan data di Billing System - Pemeriksaan fisik, TTV dan pendokumentasian - Orientasi tempat dan sosialisasi hak ,kewajiban - Pelaporan pada dr penanggung jawab - Pemeriksaan dokter dan Asuhan Keperawatan

		3. Pasien dengan tindakan medis/keperawatan 4. Pasien Pulang	7. Tidak adanya kejadian Pasien jatuh yang berakibat kecacatan /kematian 8. Kematian pasien > 48 jam 9. Kejadian pulang paksa 10. Kepuasan pelanggan 11. Rawat inap TB : a. Penegakan diagnosis TB melalui pemeriksaan mikropis TB b. Terlaksananya kegiatan pencatatan dan pelaporan TB di RS	7. 98 % 8. ≤ 0,24 % 9. ≤ 5 % 10. ≥ 90 % 11 a. 60% b.60%	1. Pemberian informasi 2. Persiapan status pasien dan ruangan tempat pasien rawat. 3. Pemeriksaan pasien dan bila perlu konsul 4. Penginputan di Billing System 5. Dokumentasi di status pasien 1. Pemberian Informasi 2. Persetujuan di informen Consent 3. Pelaksanaan tindakan sesuai advis, (injeksi, medikasi, infuse, nebulizer, ECG, EEG, TMS, Trilmill dll) 4. Penginputan di Billing System 5. Pendokumentasian tindakan di Rekam Medis 1. Pemberian Informasi 2. Pencatatan di buku pulang atau keluar 3. Penginputan data di Billing System 4. Penghitungan dan penulisan rekening pulang 5. Retur obat 6. Penyerahan administrasi rekening kekasir 7. Pengembalian no rekening ke bangsal 8. Persiapan pasien pulang dan discharge planing
4	Rawat Intensif	1. Pasien Baru : dari IGD, pindahan bangsal, IBS, Poliklinik 2. Pasien pindah bangsal 3. Pasien dirujuk 4. Pasien pulang Atas Permintaan Sendiri 5. Pasien Meninggal 6. Visite pasien 7. Pasien dengan tindakan medis/keperawatan	1. Rata-rata pasien yang kembali ke perawatan intensif dengan kasus yang sama < 72 jam. 2. Pemberi pelayanan Unit Intensif 3. Kelengkapan dokumentasi RM (ICU-ICCU)	1. 1 % 2. a. Dokter Spesialis terkait / dokter spesialis berhub dng ICU b. 75 % Perawat D3 bersertifikat c. 50% sertifikat Perawat ICU data riel 3. 0 %	A. Persiapan Alat : 1. Tempat tidur dalam keadaan siap pakai. 2. Meja pasien 3. Kursi 4. Berkas catatan medis pasien 5. Peralatan untuk pemeriksaan fisik yang terdiri dari : a. Termometer b. Tensimeter c. Timbangan berat badan d. Pengukur tinggi badab e. Pispot f. Urinal g. Bengkok B. Pelaksanaan : 1. Pasien dan keluarganya

			4. Evalausi Kinerja 5. Pendidikan dan Pelatihan	dokumen yang tidak lengkap 4. SKP nilai sangat baik 5. Pelatihan Ventilator 4 personil	diterima dengan ramah dan penuh perhatian 2. Bila pasien dapat berdiri, diukur dulu berat badan dan tinggi badannya sebelum dibaringkan ke tempat tidur. 3. Selanjutnya dilakukan : a. Anamnesa (mengenai biodata, keluhan utama, riwayat penyakit dan lain-lain b. Pemeriksaan fisik yang meliputi keadaan umum pasien, pengukuran suhu, denyut nadi, pernafasan tekanan darah dan lain- lain 1. Melaporkan pasien baru tersebut kepada penanggung jawab ruangan atau dokter yang bersangkutan 2. Mencatat nama dan alamat yang jelas dalam buku register ruang perawatan 3. Memberi penjelasan pasien atau keluarganya mengenai tata tertib ruang perawatan dan peraturan Rumah Sakit antara lain ketentuan administratif, waktu kunjungan, waktu pemeriksaan dokter, orientasi ruang perawatan beserta fasilitas didalamnya dan cara penggunaannya, serta jadwal kegiatan dan cara penggunaannya serta jadwal kegiatan rutin didalam ruangan. 4. Bila membawa barang berharga pasien harus menitipkannya kepada penanggung jawab ruangan dengan terlebih dahulu dicatat oleh petugas. 5. 8. Perawat mencatat semua hasil anamnesa dan pemeriksaan fisik dalam catatan yang berada dalam berkas
--	--	--	---	---	--

					catatan medik pasien - Indikasi pasien keluar dari instalasi rawat intensif - Prioritas 1 (satu) adalah bila kebutuhan untuk terapi intensif telah tidak ada lagi, atau bila prognosis jangka pendek jelek dengankemungkinan kesembuhan ataumanfaat dari terapi intensif continue adalah kecil. - Prioritas 2 (2) adalah bila kemungkinan untuk mendadak memerlukan terapi intensif telah berkurang - Prioritas 3 (3) adalah bila kebutuhan terapi intensif telah tidak ada lagi, terapi pasien dikeluarkan lebih dini bila kemungkinan kesembuhannya atau manfaat dari terapi intensif kontinue adalah kecil - Penilaian pasien yang akan dipindahkan dari instalasi rawat intensif (ICU-ICCU) dilakukan oleh dokter penanggung jawab dan tim yang merawat pasien - Kriteria penilaian meliputi : - Nafas spontan/Adequate dg kriteria : - Tidal volume : 7-10 cc/kg BB - RR : 12 - 20 x / mt - AGD: dalam batas normal - Sat O2 : lebih dari 95 % - Batuk kuat - Hemodinamik stabil dgn kriteria : - HR : 60-100 x / mnt - Tekanan darah : individual (map>70mmHg - Non Inotropik, akral hangat - Cairan dan Elektrolit dg kriteria : - Produksi urin: 1/2-1 cc/kg BB/jam - Elektrolit : dalam batas normal - CVP:8-12cm H2O, jk dpasang CPV - Neuromuskuler dg kriteria: - Kejang : tidak ada - Metabolisme dg kriteria: - Suhu tubuh : 360 C37,50C
--	--	--	--	--	---

					. GDS : dalam batas normal . Tdk menggunakn kontinu insulin catatan : Dokter penanggung jawab pasien boleh memberikan penilaian layak pindah, dengan kondisi pasien tidak 100% sesuai dengan kriteria diatas a. Dokter penanggung jawab pasien dan keluarga pasien mengambil keputusan bahwa akan dipindahkan ke Rumah Sakit lain b. Dokter penanggung jawab menulis di catatan perkembangan dengan membuat surat pengantar rujukan pasien c. Perawat ICU-ICCU menghubungi Rumah Sakit yang akan dituju untuk megkonfirmasi kepindahan dan kebutuhan peralatan serta tindakan yang dibutuhkan pasien d. Jika Rumah Sakit dituju memberikan informasi kesediaan menerima rujukan,perawat ICU-ICCU mmeritahu keluarga pasien. e. Petugas administrasi ICU-ICCU melakukan perhitungan biaya pasien selama mondok di RS f. Petugas administrasi ICU-ICCU mempersilahkan keluarga untuk menyelesaikan administrasi di loket pembayaran g. Perawat ICU-ICCU menyiapkan surat pengantar rujukan dan hasil pemeriksaan penunjang pasien h. Perawat ICU-ICCU mengantar pasien ke Rumah Sakit yang dituju menggunakan ambulance RSUD Sragen dg perlengkapan emergency i. Perawat ICU-ICCU Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sragen melakukan serah terima pasien dg petugas RS yg dituju 1. Setelah pasien / keluarganya menyakan
--	--	--	--	--	--

					mau APS dan sudah diberi penjelasan/motivasi sebab akibat pulng APS yg blm sembuh 2. Petugas melaporkan ke dokter bahwa pasien mau pulang APS 3. Petugas memberi kitir untuk ke kasir dan diberitahu bila sudah bayar supaya kembali ke ruangan untuk meyerahkan kwitansi pembayaran 4. Obat yang dibawakan supaya diteruskan dirumah dan diberi surat kontrol serta diberitahu kapan harus kontrol sewaktu-waktu ada apa-apa segera ke RS 5. Bila semua sudah selesai,paasien/keluarga boleh pulang bila memerlukan bantuan diantar sampai keluar sampai ke kendaraan yang mereka bawa a. Dokter penanggung jawab pasien atau dokter jaga menyatakan kepada keluarga bahwa pasien sudah meninggal dunia b. Dokter penanggung jawab pasien atau dokter jaga membuat surat kematian pasien c. Perawat ICU-ICCU melepaskan peralatan yang dipakai oleh pasien merawat jenazah d. Petugas administrasi ICU-ICCU melakukan penghitungan biaya pasien e. Petugas administrasi ICU-ICCU memberitahu keluarga pasien untuk menyelesaikan administrasi di loket pembayaran Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sragen f. Setelah ada bukti tanda pelunasan atau pejanjian pembayaran dari loket pembayaran,petugas ICU-ICCU menghubungi petugas pemulasaraan jenazah dan petugas ambulance jenazah
--	--	--	--	--	---

					g. Setelah petugas pemulasaraan jenazah datang, petugas IVU-ICCU menyerahkan surat keterangan kematian pasien kepada keluarga pasien h. Petugas jenazah membawa jenazah ke kamar jenazah untuk selanjutnya dibawa pulang dengan mobil ambulance jenazah 1. Pemberian infomed consent 2. Status pasien monitoring / 24 jam rawat intensif 3. Pemeriksaan pasien dan bila perlu konsul dokter spesialis yg lain Pemberian informasi Persetujuan di infomed consent Pelaku tindakan sesuai advis Skin test injeksi Pasang bed site monitor Pasang O2 Personal hygiene Dresing infuse AF infuse - DC suction EKG, NGT, medikasi
5	Persalinan	1. Persalinan Fisiologis 2. Persalinan Patologis 3. Abortus tanpa curretage/Abortus Completus 4. Abortus dengan curettage 5. Persalinan dengan SC	1. Kejadian kematian ibu karena persalinan a. Perdarahan b. Pre-eklampsia c. Sepsis 2. Pemberi pelayanan persalinan normal 3. Pemberi pelayanan persalinan dengan penyulit. 4. Pemberi pelayanan persalinan dengan tindakan operasi 5. Kemampuan menangani BBLR < 1500gr 6. Pertolongan Persalinan melalui seksio cesaria 7. Kepuasan Pasien 8. Keluarga Berencana a. prosentase KB MOW yang dilakukan oleh tenaga kompeten dr. SPOG, dr. SPB, dr. Umum terlatih b. Presentase peserta KB mantab yang mendapat konsling KB mantab	a. 0% b. 30% c. 0 % 2. a. Dokter Sp. OG b. Dokter umum terlatih (Asuhan Persalinan Normal) c. Bidan 3. Dokter Sp. OG 4. a. Dr. Sp. OG b. dr. Sp. A c. dr. Sp. An 5. 100 %	1. Setelah pasien diperiksa di IGD dan jika ada kegawatan diatasi, pasien diantar ke ruang Cempaka 2. Di vk pasien dilakukan pemeriksaan penunjang 3. Ditentukan diagnosa 4. Dilakukan observasi 5. Setelah pembukaan lengkap dilakukan pertolongan persalinan 6. Dilakukan pendokumentasian 7. Dipindah kls sesuai yang telah disepakati 8. Konsultasi dg SMF Anestesi 9. Dilakukan tindakan SC

				6. 52.49 %	
				7. 90 %	
				8. 100%	
		6. Pemeriksaan USG			1. Siapkan pasien 2. Siapkan alat USG 3. Lakukan pemeriksaan 4. Bereskan alat dan pasien 5. Lakukan pendokumentasian
		7. Pemeriksaan NST/CTG			1. Siapkan pasien 2. Siapkan alat NST/CTG 3. Lakukan pemeriksaan 4. Bereskan alat dan pasien 5. Lakukan pendokumentasian
		8. Episiotomi dan penjahitan luka perineum			- Lakukan informed Consent - Siapkan alat - Atur posisi ibu - Lakukan tindakan - Bereskan alat - Rapikan pasien - Dokumentasi
		9. Kebersihan vulva			- Beri penjelasan pada pasien - Siapkan alat dan tempat - Atur posisi pasien - Lakukan tindakan - Bereskan alat dan pasien - Dokumentasi
		10. Observasi Detak Jantung Janin			- Siapkan pasien - Siapkan alat - Lakukan pemeriksaan hitung DJJ 1 mnt penuh - Bereskan alat dan pasien - Lakukan pendokumentasian
		11. KET			- Setelah pasien diperiksa di - IGD, pasien diantar ke ruang Cempaka - Di vk pasien dilakukan pemeriksaan penunjang - Ditentukan diagnosa- Dilakukan informed consent oleh dokter kpd pasien dan klg ttg kead &tind yg akan dilakukan - Dilakukan observasi

					- Konsultasi dg SMF Anestesi - Dilakukan tindakan Operasi
6	Bedah Sentral	Operasi Elektif (terencana) Operasi Emergency (Cito)	1. Waktu tunggu operasi elektif 2. Kejadian Kematian di meja operasi 3. Tidak adanya kejadian operasi salah sisi 4. Tidak adanya kejadian operasi salah orang 5. Tidak adanya kejadian salah tindakan pada operasi 6. Tidak adanya kejadian tertinggal benda asing/lain pada tubuh pasien setelah operasi 7. Komplikasi anestesi karena overdosis, reaksi anestesi, dan salah penempatan endotracheal tube	1. max 3 hari 2. 0 % 3. 100 % 4. 100 % 5. 100 % 6. 100 % 7. 2 %	a. Pendaftaran dari Bangsal satu hari sebelumnya b. Pasien datang di IBS sdh lengkap dengan persyaratan. c. Dilakukan tindakan Anestesi d. Dilakukan Pembedahan e. Setelah selesai Pembedahan di observasi di Ruang Pulih sadar. f. Penyelesaian administrasi setelah keadaan umum pasien baik dikirim kembali ke bangsal. a. Pendaftaran dari Bangsal /IGD kapanpun selama 24 Jam b. Pasien datang di IBS sudah lengkap dengan persyaratan c. Dilakukan tindakan Anestesi d. Dilakukan Pembedahan e. Setelah selesai Pembedahan di observasi di Ruang Pulih sadar.
7	Laboratorium Klinik	1. Pelayanan pemeriksaan kimia darah 2. Pelayanan pemeriksaan hematology 3. Pelayanan pemeriksaan urin & tinja 4. Pelayanan pemeriksaan Bakteriologi & Sperma	1. Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium. 2. Pelaksana Ekspertisi 3. Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium 4. Kepuasan pelanggan	1. max 120 menit 2. Dokter SP.PK 3. 100 % 4. 90 %	Untuk Rawat Jalan 1. untuk pasien umum setelah didaftar pasien diberi kwitansi biaya pemeriksaan yang dibayar dikasir 2. Untuk pasien Askes/jps, Jamkesda/PKH/Jampers al, membawa surat jaminan/ .rujukan dari yang berwenang 3. Pasien dipanggil masuk untuk di lakukan samplingatau pengambilan sampel oleh petugas laboratorium.

						4. Pasien diminta untuk menunggu di poli klinik/dokter pengirim atau di ruang tunggu 5. Setelah selesai hasil pemeriksaan laboratorium diserahkan kepada pasien atau pada perawat untuk inap Untuk Rawat Inap 1. Untuk pasien baru dan cyto, petugas bangsal mengantar sampel ke laboratorium dengan blangko pengantar yang telah lengkap identitas, status pasien dan parameter yang diminta oleh dokter pengirim. Untuk pasien lama diambil oleh petugas laboratorium sesuai dengan jadwal keliling yang telah ditentukan. 2. Petugas laboratorium mendaftar dan meneliti kelengkapan administrasi dan keadaan sampelnya 3. Sampel dikerjakan sesuai dengan permintaan dokter
8	Radiologi	Pemeriksaan Kontras Pemeriksaan USG Pemeriksaan MRI Pemeriksaan Panoramic	Radiologi Radiologi Radiologi Radiologi	1. Waktu tunggu hasil pelayanan thorax foto 2. Pelaksana ekspertisi 3. Kejadian kegagalan pelayanan Rontgen 4. Kepuasan pelanggan	1. < 1 Jam 2.dr. Sp.Rad 5. Max kerusakan foto < 2 % 4. 90 %	1.Setelah didaftar pasien diminta untuk membayar biaya administrasi 2.Pasien dipanggil masuk oleh radiografer lalu dilakukan pemeriksaan 3. Cranium / tulang kepala dari pasien diposisikan AP dan Latera 4. Setelah selesai difoto pasien diminta untuk menunggu hasil bacaan 5. Hasil bacaan diserahkan lagi kepada pasien atau pada perawat untuk pasien rawat inap

		1. Pelayanan resep Racikan	b. Obat Racikan - RI a. Obat Jadi b. Obat Racikan 2. Tidak adanya Kejadian kesalahan pemberian obat 3. Kepuasan pelanggan 4. Penulisan resep sesuai formularium	RI a. ≤ 45 menit b. ≤ 60 menit 2. 100 % 3. 78 % 4. 78 %	2. Diberi nomor dan melengkapi identitas pasien 3. Perhitungan harga untuk pasien umum, dan obat di luar ketentuan 4. DPHO Askes 5. Pasien membayar ke kasir 6. Pasien membayar ke kasir 7. Pengambilan obat dan pemberian etiket 8. Checking akhir 9. Penyerahan obat oleh petugas Farmasi 1. Resep diserahkan lewat loket penerimaan resep 2. Diberi nomor dan melengkapi identitas pasien 3. Diberi nomor dan melengkapi identitas pasien 4. Perhitungan harga untuk pasien umum, dan obat di luar ketentuan 5. DPHO Askes 6. Pasien membayar ke kasir 7. Pengambilan obat dan pemberian etiket 8. Peracikan obat 9. Checking akhir 10. Penyerahan obat oleh petugas Farmasi
--	--	----------------------------	---	--	--

a. Berdasarkan Unit Layanan Pendukung

No	Unit Layanan	Sasaran	Indikator	Target	Kegiatan
1	Gizi	1. Produksi & Distribusi 2. Pelayanan Gizi Rawat Inap 3. Penyuluhan dan Konsultasi Gizi 4. Pengembangan Gizi Terapan	1. Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien 2. Sisa makanan yang tidak termakan oleh pasien 3. Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian diet	1. 100 % 2. 20 % 3. 100 %	1. Melaksanakan kegiatan pelayanan sesuai prosedur yang berlaku
2	Transfusi Darah	1. Umum 2. BPJS	1. Kebutuhan darah bagi setiap pelayanan transfusi	1. 90 % 2. 0,01 %	- Keluarga pasien datang dengan membawa sampel darah pasien maka darah pasien akan diperiksa golongan darah dan juga golongan darah pendonor - Lalu dilakukan cross mact/ uji cocok serasi, maka akan diketahui

3	Pelayanan GAKIN	Rawat Jalan:	Pelayanan terhadap pasien GAKIN yang datang ke RS pada setiap unit pelayanan	100 % terlayani	kecocokan antara darah pasien dengan pendonor - Darah siap untuk Dikeluarkan 1. Pasien mendaftar di loket Rawat jalan: - Pasien dipanggil petugas - Verifikasi kelengkapan persyaratan oleh BPJS - Menerbitkan SKP - Pasien diminta menunggu di poliklinik yang dituju Pelayanan kesehatan 1. Pasien mendaftar di loket rawat inap 2. Pasien menunjukkan kartu jamkesmas 3. Pasien dibawa ke Bangsal 4. Kel pasien melengkapi persyaratan & mendaftar di loket 1. Mencari data pasien 2. Mengetik konsep 3. Meminta TTD kedokter yang merawat 4. Membuat surat pengantar kepada kepala RM 5. Meminta no surat & cap ke TU
4	Rekam Medik	Visum	1. Kelengkapan pengisian rekam medik 24 jam setelah selesai pelayanan 2. Kelengkapan Informed Consent setelah mendapatkan informasi yang jelas. 3. Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat jalan 4. Waktu penyelesaian dokumen rekam medik pelayanan rawat inap	1. 90 % 2. 90 % 3. 10 menit 4. 45 menit	1. Mencari data pasien 2. Mengetik konsep 3. Meminta TTD ke dokter yang merawat 4. Membuat surat pengantar kepada kepala RM 5. Meminta no surat & cap ke TU 1. Mencari data pasien 2. Mengetik konsep 3. Meminta TTD ke dokter yang merawat 4. Membuat surat pengantar kepada kepala RM 5. Meminta no surat & cap ke TU 1. Mencari data pasien 2. Mengetik konsep 3. Meminta tanda tangan ke dokter yang merawat 4. Membuat surat pengantar kepada kepala RM 5. Meminta no surat & cap ke TU
		Jasa Raharja			
		Astek			

		Surat Keterangan Medis TPPRI 1. Pelayanan pasien umum Pelayanan pasien BPJS	1. Mencari data pasien 2. Mengetik konsep 3. Meminta TTD ke dokter yang merawat 4. Membuat surat pengantar kepada kepala RM 5. Meminta no surat & cap ke TU Prosedur Pasien Baru : 1. Mengambil nomor antrian 2. Mendaftar pasien sesuai identitas (KTP/ SIM) 3. Mengisikan identitas pasien pada form RM 4. Memberikan informasi tentang apa yang menjadi hak pasien 5. Memberikan KIB untuk berobat selanjutnya & mempersilakan untuk menuju poliklinik yang dituju. Prosedur pasien Lama : 1. Mengambil nomor antrian 2. Menyerahkan KIB pada petugas 3. Mendaftar pasien sesuai KIB 4. Melakukan penerimaan dan penyetoran biaya 5. Menyerahkan KIB nya kembali pada pasien 6. Memberikan informasi sesuai hak pasien Pasien Umum atau BPJS 1. Mengambil nomor urut antrian. 2. Menunggu panggilan dari loket 7 untuk pasien jamkesmas/jampersal, loket 8 untuk pasien BPJS 3. Panggilan dari petugas sesuai urutan antrian 4. Petugas loket 7/8 memverifikasi berkas kelengkapan persyaratan pasien 5. Setelah berkas lengkap pasien menunggu dipoli yang dituju sesuai dengan rujukan dari puskesmas 6. Petugas askes di loket 7/8 membuatkan jaminan pelayanan dengan kelengkapan dokumen register dari rekam medik. 7. Setelah dokumen/berkas lengkap diantar oleh petugas loket ke poli yang dituju sesuai rujukan dari puskesmas
--	--	--	--

		Pendaftaran Online 3. Pelayanan pasien kerja sama dengan - PT. Perkebunan Nusantara IX (persero), BATU JAMUS, Karang anyar - PT KAI - <i>TRETES</i> - <i>JAMSOSTEK</i> TPPRI (buka 24jam) meliputi : 1. Pasien umum dan pasien BPJS	8. Pasien menunggu panggilan dan pemeriksaan di poliklinik 1. Pasien mendaftar secara online melalui aplikasi pendaftaran online RSSP 2. Pasien yang bisa mendaftar hanya pasien lama yang sudah memiliki nomor rekam medis 3. saat mendaftar identitas pasien meliputi nomor rekam medis, nomor kartu BPJS, NIK, Jenis klinik dan tanggal rencana periksa juga harus disertakan 4. saat sudah terdaftar pasien akan mendapatkan balasan berupa kode booking, yang harus ditunjukkan kepada petugas pendaftaran 5. Saat pemanggilan oleh petugas pendaftaran pasien akan dipanggil sesuai dengan nomor urut saat daftar online. 6. Pasien menuju ke klinik yang dituju 1. Mengambil nomor antrian 2. Mendaftar pasien sesuai kartu keanggotaan 3. Mengisikan identitas pasien pada form RM 4. Memberikan informasi tentang apa yang menjadi hak pasien 5. Memberikan KIB untuk berobat selanjutnya & mempersilakan untuk menuju poliklinik yang dituju. 1. Pasien mendaftar, penulisan penulisan identitas sesuai KTP/SIM 2. Mencatat identitas pasien di form RM IGD/ RANAP & no RM 3. Membuat KIB, kemudian diserahkan ke pasien dibawa setiap kali berobat ke RSUD Sragen 4. Entry identitas pasien di computer 5. Menanyakan dokter yang merawat pada petugas IGD 6. Konfirmasi kelas perawatan yg diinginkan ke pasien 7. menyiapkan form persetujuan penanggung biaya, bersedia melengkapi persyaratan untuk pasien BPJS dan pasien kerja sama 8. Memastikan ruangan ke perawat bangsal 9. menyiapkan dok RM untuk pasien ranap sesuai dengan SMF dokter yang merawat 10. Menyerahkan dok RM Ranap ke petugas IGD
--	--	--	--

					11. Untuk pasien BPJS
5	Pengelolaan limbah	1. Penyediaan Air 2. Pengamanan dan Penyehatan Radiasi 3. Penyehatan Ruang Bangunan	1. Baku mutu limbah cair 2. Pengelolaan limbah padat infeksius sesuai dengan aturan	1. a.BOD 15,1 mg/l b.COD 80 mg/l c.TSS 4 d.PH 7,3 2. 100 %	1. Melakukan pengawasan mulai dari tendon air pertama sampai pada kran 2. Mencatat permasalahan yang ada 4. Menentukan prioritas masalah 4. Melakukan koordinasi dengan Ruangan / yang berkaitan 5. Menyiapkan alat dan Bahan 6. Melakukan pekerjaan sesuai dengan kerusakannya 7. Evaluasi pekerjaan 8. Melaporkan hasil kegiatan ke atasannya 1. Perijinan 2. Sistem pembatasan dosis 3. Sistem K3 4. Pemeriksaan kesehatan 1. Melakukan pemeliharaan / pengawasan ruangan Bangunan 2. Menentukan prioritas masalah di ruangbangunan 3. Menyiapkan alat-alat dan bahan yang mau digunakan 4. Koordinasi dengan Ruangan 5. Melakukan kegiatan / perbaikan /pemeliharaan sesuai tingkatannya 6. Evaluasi pekerjaan

		4.a Pengelolaan Limbah Cair		7. Melaporkan hasil kegiatan
				1. Melakukan pengawasan sumber hasil limbah 2. Melakukan pengawasan aliran limbah 3. Melakukan pengawasan pada bak kontrol limbah 4. Melakukan pengawasan pada IPAL 5. Memberikan kaporit, NPK, EM 4 pada IPAL 6. Melakukan evaluasi kinerja IPAL 7. Membuat laporan Observasi kinerja IPAL
		b. Pengelolaan Limbah Padat		1. Melakukan pengawasan sumber limbah medis dan non medis 2. Memantau tempat/ kotak sampah medis dan non medis 3. Melakukan pengangkutan sampah medis dan non Medis 4. Melakukan pengawasan pengangkutan sampah medis dan non medis 5. Melakukan pengawasan proses pemilahan sampah medis dan non medis 6. Melakukan pemusnahan limbah medis di Incenerator, untuk limbah non medis dilakukan di TPA 7. Pengawasan pengelolaan limbah gas 8. Pengambilan sample udara ambient (yang tidak bergerak)
		c. Limbah Gas		1. Penyebaran leaflet 2. Pemasangan poster, gambar, spanduk, tata tertib dll 3. Penyuluhan kepada karyawan medis/non medis, pasien, pedagang makanan dalam lingkungan RS, pengunjung. 4. Pengumuman secara tertulis maupun pengeras suara
		5. Promosi Kesehatan		1. Membuat larutan Desinfektan 2. Pelaksanaan penyeterilan ruangan 3. Pengawasan penyeterilan ruangan 4. Pemeriksaan sampel usap lantai
		6. Sterilisasi Ruangan		Pengawasan internal 1. Pengambilan sample makanan minuman yang mengandung protein tinggi, makanan siap saji, air bersih, alat makan, alat masak, usap dubur setiap 6 bulan sekali
		7. Pengawasan Makanan dan Minuman		

6	Administrasi Manajemen	1. Tindak lanjut penyelesaian hasil pertemuan Direksi	Tindak lanjut hasil pertemuan tingkat direksi	100%	- Pertemuan tingkat Direksi dilaksanakan tergantung tingkat urgensi permasalahan - Hasil pertemuan Direksi ditindaklanjuti oleh bidang/bagian/instalasi terkait dilaksanakan oleh Staf
		2. Laporan Akuntabilitas Kinerja	Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	100%	Membuat laporan Daftar isi Kata pengantar Ringkasan eksekutif Bab I A. Data Umum Organisasi - Dasar hukum berdirinya organisasi - Tupoksi Organisasi B. Aspek Strategik Organisasi C. Struktur Organisasi D. Sistematika Penyajian Lakip Bab II : Perencanaan dan Perjanjian Kinerja A. Rencana Strategik B. Rencana Kinerja Bab III : Akuntabilitas Kinerja A. Uraian hasil Pengukuran Kinerja B. Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja C. Akuntabilitas Keuangan Bab IV : Penutup - Lampiran
		KENAIKAN PANGKAT PNS 1. Kenaikan Pangkat Reguler PNS	Ketepatan waktu pengusulan KP reguler	100%	1. Urusan kepegawaian secara rutin mencatat di buku penjaan kenaikan pangkat (KP),nama-nama PNS yang akan naik pangkat sesuai periode KP 2. Urusan kepegawaian menyusun nominatif usulan kenaikan pangkat (KP) reguler periode April dan Oktober bagi tenaga teknis/administrasi 3. Urusan kepegawaian menghubungi pegawai yang masuk daftar nominatif untuk mencukupi berkas persyaratan, 6(enam)bulan sebelum tmt KP. 4. Urusan kepegawaian membuat surat pengantar usulan KP,beserta berkas persyaratan diajukan kepada Direktur/Wakil Direktur Administrasi & Keuangan untuk mendapatkan persetujuan. 5. urusan kepegawaian mengirimkan usulan KP beserta berkasnyakepada kepala BKPP untuk mendapatkan proses lebih lanjut. 6. SK Kenaikan pangkat yang sudah terbit dari BKPP

		2. Kenaikan Pangkat pilihan Pegawai Negeri Sipil	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat pilihan	100%	diserahkan langsung kepada yang bersangkutan. 7. Pegawai yang bersangkutan menyerahkan sejumlah soft copy SK kenaikan pangkat kepada bendahara gaji untuk proses penyesuaian gaji 8. Urusan kepegawaian mencatat nomer, tanggal. Tmt SK dibuku penjagaan KP dan menyusun nominative untuk KP pada 4(empat) Tahun kemudian. 1. Tenaga fungsional yang sudah memenuhi nilai angka kredit dan persyaratan lain untuk kenaikan pangkat pilihan disesuaikan dengan penilaian tim angka kredit dan pimpinan. 2. Urusan kepegawaian mencatat pegawai yang mengajukan usulan KP pilihan pada Buku Penjagaan KP 3. Pegawai yang bersangkutan mengumpulkan berkas persyaratan KP pilihan ke urusan kepegawaian 4. Urusan kepegawaian membuat surat pengantar usulan KP. Beserta berkas persyaratan diajukan kepada Direktur/Wadir Administrasi & Keuangan untuk mendapatkan persetujuan 5. Urusan kepegawaian mengirimkan usulan KP beserta berkasnya kepada kepala BKPP untuk mendapatkan proses lebih lanjut 6. Urusan kepegawaian mengambil SK kenaikan pangkat pilihan yang sudah terbit di BKPP, diserahkan langsung pada yang bersangkutan dan dikopi beberapa lembar untuk file kepegawaian. 7. Pegawai yang bersangkutan menyerahkan sejumlah foto copy SK kenaikan pangkat kepada bendahara gaji, untuk proses penyesuaian gaji. 8. Urusan kepegawaian mencatat nomer, tanggal, tmt, SK KP pilihan pada buku penjagaan KP
		3. Kenaikan Pangkat Penyesuaian Ijazah Pegawai Negeri Sipil	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat penyesuaian ijazah	100%	1. Urusan kepegawaian mencatat pegawai yang mengajukan usulan KP Penyesuaian ijazah pada buku penjagaan KP 2. Pegawai yang bersangkutan mengumpulkan berkas persyaratan KP penyesuaian ijazah urusan kepegawaian 3. Urusan kepegawaian

		4. Pensiun Pegawai Negeri Sipil	Ketepatan waktu pengusulan pensiun PNS	100%	membuat surat pengantar usulan KP, beserta berkas persyaratan diajukan kepada Direktur/Wakil Direktur Umum untuk Mendapatkan persetujuan 4. Urusan kepegawaian mengirimkan usulan KP beserta berkasnya kepada kepala BKPP untuk mendapatkan proses lebih lanjut 5. SK kenaikan pangkat penyesuaian ijazah yang sudah terbit di BKPP diserahkan langsung pada yang bersangkutan, dan di foto copy beberapa lembar untuk file. 6. Pegawai yang bersangkutan menyerahkan sejumlah foto kopi SK kenaikan pangkat kepada bendahara gaji untuk proses penyesuaian gaji 7. Urusan kepegawaian mencatat no, tgl, tmt, Sk, KP, penyesuaian ijazah pada buku penjagaan KP 1. PNS yang telah mencapai batas usia pensiun diberitahu 1 tahun 3 bulan sebelumnya 2. PNS yang bersangkutan mengajukan permintaan berhenti 1 tahun sebelum diberhentikan dengan mengisi blangko dari urusan kepegawaian dan memenuhi berkas persyaratan pensiun 3. Urusan kepegawaian membuat surat pengantar usulan pensiun, beserta berkas persyaratan diajukan kepada direktur/wadir umum untuk mendapatkan persetujuan 4. Urusan kepegawaian mengirimkan usulan pensiun beserta berkasnya kepada kepala BKPP untuk mendapatkan proses lebih lanjut 5. SK pensiun asli diberikan Langsung pada yang bersangkutan. 6. Pegawai yang bersangkutan memberikan sejumlah copy SK pensiun utk pembuatan SKPP gaji 7. Urusan kepegawaian mengkopi tembusan SK pensiun pegawai yang bersangkutan untuk file dan mencatat no, tgl, tmt SK pensiun pada buku penjagaan pensiun.
		5. Permintaan dan pemberian cuti pegawai	Terpenuhinya hak cuti pegawai		1. PNS yang akan mengajukan permohonan cuti tahunan minimal telah bekerja terus menerus sekurang-

				kurangnya selama 1 th 2. lama cuti tahunan adalah 12 hari. 3. Lama cuti besar dan cuti melahirkan masing-masing adalah 3 bulan 4. Karyawan mengajukan permintaan cuti dengan mengisi blangko - Cuti Tahunan - Cuti Besar - Cuti Sakit - Cuti melahirkan - Cuti karena alasan penting 5. Pengajuan cuti tersebut harus dimintakan persetujuan terlebih dahulu kepada kepala unit atau atasan langsungnya 6. Pengajuan cuti yang telah mendapat persetujuan dari kepala unit atau atasan langsung tersebut diserahkan kepada urusan kepegawaian RSUD dr Soehadi Prijonegoro Sragen untuk diketahui, dibukukan, dan diproses lebih lanjut 7. Pengajuan ijin cuti keurusan kepegawaian selambat-lambatnya 1 minggu sebelum cuti dilaksanakan kecuali yang bersifat darurat.
		6. Kenaikan Gaji Berkala	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan gaji berkala	1. Urusan kepegawaian secara rutin mencatat di buku penjagaan KGB, nama-nama PNS yang akan KGB sesuai bulan pada tmt CPNS masing-masing pegawai 2. Urusan kepegawaian menyusun nominatif usulan KGB dengan tmt sama 3. Urusan kepegawaian mengajukan SK KGB melalui Wadir Umum untuk ditandatangani oleh Direktur 4. SK KGB yang sudah terbit di foto kopi 1 lembar untuk file dan SK asli KGB diberikan kepada pegawai yang bersangkutan 5. Pegawai yang bersangkutan menyerahkan sejumlah foto copy SK KGB kepada bendahara gaji untuk proses penyesuaian gaji 6. Urusan kepegawaian mencatat no, tgl, tmt SK dibuku penjagaan KGB dan menyusun nominative untuk KGB pada 2 tahun kemudian.
		7. Pelatihan/ Kursus Berkelanjutan Pegawai Negeri Sipil	Terkirimnya SDM untuk mengikuti pelatihan/kursus sesuai kompetensinya	1. Mendata pegawai yang akan dikirim untuk mengikuti pelatihan/ kursus 2. Data berdasarkan pada dedikasi dan loyalitas terhadap RSUD Sragen

		8. Melanjutkan Pendidikan Formal PNS dan Status Ijin Belajar		3. Mendata jenis pelatihan/ kursus yang berkaitan dengan perkembangan rumah sakit 4. Koordinasi dengan dinas/instansi terkait yang menyelenggarakan pelatihan/kursus 5. Pegawai yang dikirim untuk mengikuti pelatihan/kursus harus melaporkan hasilnya kepada Direktur RSUD Sragen sebagai salah satu bentuk pertanggung jawaban 6. Pegawai yang dikirim untuk mengikuti pelatihan/kursus diberi bekal akomodasi sesuai dengan kemampuan dinas 1. PNS konsultasi ke bidang / unit terkait dan urusan kepegawaian untuk mendapatkan pengarah program pendidikan yang akan ditempuh apakah telah sesuai dengan profesi PNS dan tugas pokok sesuai dengan profesi PNS dan tugas pokok sesuai kebutuhan RSUD dan sudah terakreditasi 2. PNS membuat surat permohonan ijin melanjutkan pendidikan pada Direktur RSUD , mengetahui Kepala Unit/ bidang yang bersangkutan. 3. Urusan kepegawaian membuat Rekomendasi Direktur RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen bagi PNS yang akan melanjutkan pendidikan guna pendaftaran ke institusi Pendidikan Negeri/Swasta 4. Persyaratan melanjutkan pendidikan: a. SLTA ke DIII : PNS min Gol II/a b. SLTA ke S1 : PNS min Gol II/b dengan masa Gol 2 tahun c. DIII ke S1 : PNS min Gol II/b dengan masa gol 2 tahun d. S1 ke S2 : PNS min Gol III/a - CPNS belum diperkenankan melanjutkan pendidikan - PDLT PNS direkomendasikan baik 1. Setelah pengumuman lulus seleksi test masuk/ diterima, PNS mengajukan surat permohonan ijin belajar/tugas belajar kepada Direktur RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen,
		9. Melanjutkan Pendidikan Formal PNS dan Status Tugas Belajar		

		10. Pemberian Ijin Tugas Belajar		mengetahui Wakil Direktur, paling lambat 2 (dua) bulan setelah kegiatan pendidikan dilaksanakan 2. Urusan Kepegawaian meneruskan permohonan ijin/tugas belajar kepada Bupati Sragen melalui Kepala BKPP, beserta berkas kelengkapannya 3. Pemohon diberi ijin/tugas belajar apabila telah diterbitkan dari Pemkab 4. Urusan Kepegawaian mencatat dan mendokumentasikan semua permohonan Ijin Belajar 1. Surat permohonan diajukan atas nama pribadi karyawan ke Direktur melalui kepala Bagian masing-masing satu Tahun sebelum pelaksanaan 2. Surat permohonan dilengkapi dengan ketentuan persyaratan Tugas belajar ke Direktur 3. Berdasarkan formasi kebutuhan spesifikasi ilmu yang telah diprogramkan rumah sakit Surat Disposisi Direktur ke urusan kepegawaian dilengkapi dengan dokumen yang dipersyaratkan dan pertimbangan kebijakan 4. Proses syarat tugas Belajar : Subag Kepegawaian memanggil pegawai yang bersangkutan untuk diberi informasi perihal Tugas Belajar yang akan diikuti dan untuk kelengkapan administrasi proses ke BKPP 5. Surat persetujuan Direktur beserta kelengkapan permohonan diajukan ke Bupati melalui BKPP 6. Pegawai diberi Surat Tugas Belajar untuk dilaksanakan sesuai dengan ketentuan apabila telah diterbitkan oleh Pemda - Pengajuan anggaran survey ke Direktur - Jika anggaran sudah disetujui maka sub bid MuKer akan Menindaklanjuti - Rapat koordinasi tentang tujuan survey, lalu disiapkan tools survey dan pembagian tugas - Draft survey diserahkan ke bagian Humas untuk Diedarkan - Setelah selesai bagian
		Survey Mutu		

	Keuangan	1. Pencairan Dana kegiatan (Bendahara Pengeluaran)			Humas menyerahkan hasil ke Tim Mutu untuk diolah.
		2. Pembayaran PBF(Bendahara Pengeluaran)			1. Menerima surat pengajuan kegiatan 2. Menerima SPJ 3. Pengajuan pencairan ke PPTK 4. Membuat SPP, SPM, SP2D
		3. Pembayaran Darah PMI Solo(Bendahara Pengeluaran)			1. Memberikan info kepada PBF 2. Melakukan pembayaran 3. Memberikan info kepada pasien 4. Menerima uang dari Pasien 5. Memberikan cap tanda lunas 6. Memberikan teguran kepada pasien jika sampai 3(tiga) hari belum melunasi kewajiban bayar
		4. Klaim Askes (Bendahara Penerima)			Membayar ganti penggunaan darah PMI Solo 1. Pengajuan Klaim Askes 2. Klaim obat Askes
		5. Pelayana Kerjasama (Bendahara Penerimaan)			1. Memberikan informasi kepada peserta 2. Pengajuan pembayaran klaim kerjasama 3. Pembuatan resume Medis 4. Pelayanan pembuatan surat jaminan dari perusahaan asuransi peserta
	Diklat & Litbang	a.Tim PPRA	Pelatihan TPPRA	Jumlah Pelatihan PPRA	Penugasan peserta pelatihan PPRA sesuai SNARS
		b.Tim Ponek	Pelatihan PONEK	Sertifikasi tim PONEK yang baru	Penugasan peserta pelatihan PONEK
		c.SDM medis dan paramedic	Pelatihan tentang Komunikasi efektif	Sertifikasi pelatihan komunikasi efektif kepada tenaga medis & non medis	Penugasan peserta pelatihan komunikasi efektif
		d.Tim HIV-AIDS	Pelatihan HIV-AIDS	Sertifikasi tim HIV AIDS	Penugasan Tim HIV-AIDS
		e.Komite etik penelitian	Pelatihan komite etik penelitian untuk RS. Tipe B	Sertifikasi komite etik penelitian	Penugasan untuk komite etik melaksanakan pelatihan
		f.Petugas K3 RS	Diklat K3	Sertifikasi K3 Setiap karyawan maupun	Pengiriman peserta pelatihan K3 Pelatihan & sosialisasi seluruh karyawan dan pekerja

				pekerja yang berada dilingkungan RS	dilingkungan RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen utamanya/pekerja baru. Untuk karyawan lama dikukuhkan pengulangan minimal 2 tahun sekali untuk merefresh kembali
		i. Komite medis	Pelatihan hand hygiene/PPI, BHD, APAR dan evakuasi bencana	Sertifikasi karyawan maupun pekerja yang berada dilingkungan RS dilatih ttg PPI, BHD, APAR & Evakuasi bencana	
		j. Perawat	Pelatihan PICU, NICU, ICU, ICCU	Sertifikasi petugas dibangsal PICU, NICU, ICU dan ICCU	Mengirim peserta pelatihan PICU, NICCU, ICU dan ICCU sesuai standart
			Pelatihan ACLS/ATLS	Sertifikasi ACLS/ATLS	medis/dokter yg belum sertifikasi ATLS/ACLS
			Pelatihan BTCLS	Sertifikasi BTCLS untuk perawat	Profesi keperawatan diulang 3 tahun seleksi BTCLS
		k. Tenaga medis, paramedic, tenaga admin di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen	Pelatihan/kursus singkat eksternal RS	Pengiriman peserta	Mengirim peserta kursus singkat
	Peningkatan Mutu	Pemantauan pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal RS	Mengkoordinasikan pelaporan Standar Pelayanan Minimal RS	Laporan triwulan pemantauan pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal RS ditahun 2018	Membuat laporan dan berkoordinasi dengan bidang/bagian/instansi/unit terkait dalam pengambilan data dan analisa Standar Minimal Pelayanan RS
		Pemantauan Pelaksanaan kepuasan pelanggan RS	Pelaksanaan Survei Pelaksanaan kepuasan pelanggan RS	Laporan tahunan Survey kepuasan pelanggan internal dan eksternal ditahun 2018	Membuat laporan dan berkoordinasi dengan humas a. Survei kepuasan pelanggan internal b. Survei kepuasan pelanggan eksternal
		Pelatihan Manajemen Mutu RS	Engikuti pelatihan Manajemen Mutu RS	Mengikuti pelatihan Manajemen Mutu RS yg diadakan pada tahun 2018	Mengajukan permohonan pelatihan Manajemen Mutu RS yang diselenggarakan di tahun 2018
		Penambahan SDM	Pengajuan kebutuhan 1 org SDM di Sub bidang Peningkatan Mutu	Didapatkan 1 org SDM di Sub bidang Peningkatan Mutu	Mengajukan kebutuhan 1 orang SDM di Sub bidang Peningkatan Mutu

Kerjasama	Pengolahan kerjasama RS	a. Pelaksanaan kontrak kerjasama b. Pelaksanaan penetapan kontrak kerjasama c. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kontrak kerjasama d. Pelaporan data matrik kerjasama ke Pemda Sragen	Terlaksananya Pengelolaan (pemilihan, penetapan, monitoring dan evaluasi) kerjasama di tahun 2018	a. Berkoordinasi dengan kepala/bagian/unit/instalasi untuk pemilihan kontrak kerjasama dalam rapat b. Berkoordinasi dengan kepala/bagian/unit/instalasi untuk pemilihan kontrak kerjasama dalam rapat c. Berkoordinasi dengan kepala/bagian/unit/instalasi untuk pemilihan kontrak kerjasama dalam rapat d. Berkoordinasi dengan kepala/bagian/unit/instalasi untuk pemilihan kontrak kerjasama dalam rapat
	Pelatihan Pengelolaan Kerjasama RS	Mengikuti pelatihan Pengelolaan Kerjasama RS	Mengajukan permohonan pelatihan Pengelolaan Kerjasama RS	Mengajukan permohonan pelatihan Pengelolaan Kerjasama RS tahun 2018
	Penambahan SDM Penerimaan Coass & Residen	Pengajuan kebutuhan 1 org SDM di Sub bidang Kerjasama	Didapatkan 1 org SDM di Sub bidang	Mengajukan kebutuhan 1 orang SDM di Sub bidang Surat pengantar diproses ke Direktur dengan tembusan ke Sub Bid Diklat Disposisi dari Direktur ke Wadir Yanmut diteruskan ke Sub Bid Diklat Sub Bid Diklat membuat surat jawaban Direktur Proses pembelajaran dimulai setelah mendapat persetujuan dari Ketua SMF di RSUD Sragen sesuai dengan stasisnya
	Siswa & Mahasiswa PKL/Magang			Surat pengantar diproses ke RSUD Sragen minimal 1 pekan sebelum PKL/Magang Setelah turun disposisi dari Direktur ke Wadir Yanmut yg diteruskan ke Bag. Pemudik (c.q. Sub Bid Diklat), ada surat jawaban ke lembaga ybs Pemanggilan siswa PKL/Magang atas nama lembaga/perorangan ybs Proses pembayaran sesuai Perda Siswa PKL/Magang berjalan
	Penelitian / Permintaan data			Surat pengantar diproses ke RSUD Sragen minimal 1 pekan sebelum penelitian / permintaan data Surat pengantar dari lembaga ybs diproses ke Direktur, setelah disposisi Direktur ke Wadir Yanmut diteruskan ke Bag. Pemudik (c.q. Sub Bid Diklat), ada surat jawaban kepada lembaga / pihak ybs

		4. Pemeliharaan Fisik bangunan			tegangan jala PLN 220±10% selisih tegangan phasa-nol & phasa ground ≤ 5Vac 4 Pembuatan sangkar faraday 5 Safe antistatic hazard 1 Bangunan dilengkapi dengan penerangan/ intensitas cahaya yang cukup 2 Lantai - Kedap air, permukaan rata, tidak licin & mudah dibersihkan - Dinding Kuat rata, cat tidak luntur - Atap Kuat, tidak bocor, tidak menjd tempat perindukan binatang - Langit-langit Kuat, mudah dibersihkan, tinggi minimal 2,70 m dari lantai - Konstruksi Balkon, keranda & talang tidak menjadi perindukkan binatang - Pintu Kuat, cukup tinggi, cukup lebar mencegah masuknya serangga 3 Luas ventilasi 15% dari luas lantai kamar/ ruang dilengkapi dengan pengharum ruangan & exhaust fan 4 Bangunan bebas banjir, tidak becek tidak berdebu dan tidak terdapat genangan air
9	Pelayanan Laundry	Pengawasan Tempat Pencucian	1. Tidak adanya kejadian linen yang hilang 2. Ketepatan waktu penyediaan linen untuk ruang rawat inap	1. 100 % 2. 100 %	- Pengumpulan - Pengambilan linen kotor dilakukan pagi dan siang - Pemilahan antara linen infeksius dan non infeksius - Menghitung dan mencatat linen di ruangan - Penerimaan - Mencatat linen yang diterima dan telah terpisah antara infeksius dan non infeksius - Linen dipilah berdasarkan tingkat kekotorannya - Penerimaan - Menimbang berat linen untuk menyesuaikan dengan kapasitas mesin cuci dan kebutuhan detergen dan desinfektan - Membersihkan linen kotor dan tinja, urine, darah dan muntahan kemudian merendamnya dengan menggunakan desinfektan - Mencuci dikelompokkan berdasarkan tingkat kekotorannya - Pengeringan - Penyetrikaan

					- Penyimpanan - Linen harus dipisahkan sesuai jenisnya - Linen baru yang diterima ditempatkan di lemari bagian bawah - Pintu lemari selalu tertutup - Distribusi dilakukan berdasarkan kartu tanda terima dari petugas penerima, kemudian petugas menyerahkan linen bersih kepada petugas ruangan sesuai kartu tanda terima - Pengangkutan - Kantong untuk membungkus linen bersih harus dibedakan dengan kantong yang digunakan untuk membungkus linen kotor - Menggunakan kereta dorong yang berbeda dan tertutup antara linen bersih dan linen kotor - Waktu pengangkutan linen bersih dan kotor tidak boleh dilakukan bersamaan - Linen bersih diangkat dengan kereta dorong yang berbeda warna - Membuat rencana kebutuhan yang berkaitan dengan linen
10	Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)	1. Sterilisasi alat 2. Pengepakan linen 3. Sterilisasi Linen 4. Kassa Steril 1. Pelaporan dan pencatatan angka plebitis	1. Ada anggota Komite PPI yang terlatih 2. Tersedia APD (Alat pelindung Diri) di setiap Instalasi/unit 3. Kegiatan Pencatatan dan Pelaporan Infeksi HAI (Health Care Infection di RS)	1. 65 % 2. 50 % 3. 65 %	1. Penerimaan alat pengambilan alat 2. Pemberian label (tgl, bln, thn) 3. Sterilisasi alat 1. Penerimaan Linen 2. Pelipatan linen (jas+duk) sesuai prosedur IBS 3. Pengemasan 1. Pemberian label (Tgl, bln, thn) 2. Sterilisasi linen 1. Penerimaan kassa roll 2. Pembuatan kassa dg ukuran tertentu & dilipat sesuai dengan kebutuhan 3. Disusun di dalam tromol kassa 4. Pemberian label (tgl, bln, thn) 1. Pemberian informasi kepada klien 2. Memonitor lokasi pemasangan jarum infuse dan melihat adanya tanda-tanda infeksi (kolor, dolor, rubor, tumor dan

					fungsi lainnya) 3 Melepas jarum infuse dan mengganti dengan jarum infuse yang baru ditempat yang berbeda setelah 3 x 24 jam kecuali pada kondisi tertentu 4 Mencuci tangan sebelum dan sesudah tindakan 5 Mencatat dan menginput data dikomputer (Indikator Mutu) 6 Merekap dalam blangko bulanan dan triwulan 7 Merekap dalam triwulan kemudian dibuat analisa 8 Melapor hasil rekapitan kepada Pimpinan 9 Merekap dalam satu tahun dan membuat prosentase angka plebitis
		2. Pencatatan dan pelaporan angka dekubitus			1 Pemberian informasi kepada klien 2 Memonitor keadaan dekubitus pasien (lokasi, luas dekubitus, kedalaman lokasi) 3 Perawatan luka dekubitus 4 mencatat dan menginput data di komputer 5 Mencuci tangan sebelum dan sesudah tindakan 6 Merekap dilaporan bulanan, trisemesteran dan tahunan 7 Merekap prosentase dalam tahunan dan lapor kepada Pimpinan
		3. Pencatatan dan pelaporan angka infeksi luka operasi			1 Pemberian informasi kepada klien 2 Memonitor lokasi operasi dan melihat kondisi luka operasi, apakah ada tanda-tanda infeksi (rubor, kolor, tumor dan fungsi lainnya) 3 Merawat luka post operasi dan mengganti balutan 4 Mencuci tangan sebelum dan sesudah tindakan 5 Mencatat dalam blangko harian dan status pasien. 6 Merekap dalam laporan semesteran 7 Merekap dalam satu tahun dan membuat prosentase angka plebitis 8 Melaporkan hasil

D. PROGRAM KERJA DAN KEGIATAN

D1. RENCANA ANGGARAN PENDAPATAN TAHUN 2019

- a. Rencana Pendapatan BLUD Tahun 2019 : Rp.126.841.402.451,-
 - Rawat Jalan dan IGD : Rp. 5.343.765.902,-
 - Rawat Inap : Rp. 16.677.932.055,-
 - Penunjang Medis : Rp. 495.984.000,-
 - Kerjasama Pelayanan Kesehatan : Rp. 99.668.575.725,-
 - Lain-lain : Rp. 4.691.144.769,-
- b. Silpa awal 2018 : Rp. 41.091.594.744,-
- c. APBD : Rp. 12.515.000.000,-

D.2 RENCANA ANGGARAN BELANJA TAHUN 2019

Rencana Anggaran Belanja Penetapan Tahun 2019

PROGRAM KERJA :

- 1. Program : Upaya Kesehatan Masyarakat : Rp. 168.069.462.267,-
 - Kegiatan:Pelayanan Kesehatan BLUD RSUD dr.Soehadi Prijonegoro Sragen :
 - Belanja Langsung :
 - Belanja Pegawai : Rp. 10.503.909.000,-
 - Belanja Barang dan Jasa : Rp. 103.346.795.475,-
 - Belanja Modal : Rp. 54.218.756.892,-

RINCIAN RENCANA BELANJA

Pelayanan Kesehatan BLUD RSUD dr.Soehadi Prijonegoro Sragen :

Belanja Pegawai BLUD	10.503.909.900
Honorarium Pejabat Penatausahaan Keuangan BLUD RSUD	56.000.000
Honorarium Pelaksana Teknis Kegiatan	60.000.000
Honorarium Pengguna Anggaran, Pejabat, Penatausahaan Keuangan, Pejabat Pembuat Komitmen, Pejabat Pengelola Teknis Kegiatan, Verifikasi SPJ, Bendahara Pengeluaran (Panitia Pelaksana Kegiatan/Pengelola Kegiatan)	172.000.000
Honorarium Panitia Pengadaan / Pejabat Pengadaan Barang dan Jasa, Pengurus Barang dan Pengurus Barang Pembantu, PPHP	59.909.900
Honorarium Dewan Pengawas/Pelindung/Pembina BLUD	116.000.000
Honorarium Pegawai Honorer/Tidak Tetap	5.530.000.000
Upah Tenaga Kerja	1.400.000.000
Uang Piket / Lembur	60.000.000
Honor Pembimbing Dokter Co Ass/Perawat/Akbid RS. Tipe B Pendidikan	350.000.000
Honorarium Tambahan Penghasilan Resiko Kerja	2.700.000.000

Belanja Barang dan Jasa BLUD	103.346.795.475
Belanja Alat Tulis Kantor	960.000.000
Belanja Alat Listrik dan Elektronik	195.000.000
Belanja Perangko Materai dan Benda Pos Lainnya	10.000.000
Belanja Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	195.000.000
Belanja Handsrub dan Handwash	300.000.000
Belanja Pengisian Tabung Gas/Refil Tabung Pemadam Kebakaran	190.000.000
Belanja Linen/Perlengkapan Ruang Pasien	750.000.000
Belanja Laundry	190.000.000
Belanja Souvenirs dan Cenderamata	10.000.000
Belanja Peralatan Rumah Tangga	480.400.000
Belanja Bahan Baku Bangunan	300.000.000
Belanja Obat-obatan Non E-Catalog	2.390.000.000
Belanja Obat-obatan E-Catalog	18.171.045.475
Belanja Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) Non E-Catalog	2.500.000.000
Belanja Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) E-Catalog	4.500.000.000
Belanja Reagen/Bahan Hemodialisa	4.500.000.000
Belanja Implant	3.000.000.000
Belanja Reagen/Bahan Laboratorium PK-KSO	1.500.000.000
Belanja Reagen/Bahan Laboratorium PK-Non E-Catalog	1.500.000.000

Belanja Reagen/Bahan Laboratorium PK - E-Catalog	500.000.000
Belanja Reagen PA	150.000.000
Belanja Reagen Bank Darah	350.000.000
Belanja BHP Radiologi Non E-Catalog	195.000.000
Belanja BHP Radiologi E-Catalog	405.000.000
Belanja Peralatan Kerja	130.000.000
Belanja Bahan Perlengkapan, Peralatan Gedung/Kantor/Taman	185.000.000
Belanja Perlengkapan/Peralatan Kesehatan/Kedokteran/Service Peralatan Kesehatan	1.000.000.000
Belanja Kalibrasi/Sertifikasi Alat Kesehatan	400.000.000
Belanja Suku Cadang Alat Berat/Bengkel	220.000.000
Belanja Telepon	120.000.000
Belanja Air	35.000.000
Belanja Listrik	2.300.000.000
Belanja Surat Kabar / Majalah	70.000.000
Belanja Kawat/Faksimili/Internet	222.000.000
Belanja Paket/Pengiriman Surat Kilat Khusus	5.000.000
Belanja Pengangkutan & Pemusnahan Limbah B3 Medis	70.000.000
Belanja Jasa Iuran / Retribusi / Ijin Rumah Sakit	100.000.000
Belanja Jasa Sosial	70.000.000
Belanja Jasa Perawatan Pengobatan	40.000.000.000
Belanja Jasa Service	300.000.000
Belanja Penggantian Suku Cadang	120.000.000
Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas dan Pelumas	225.000.000
Belanja Surat Tanda Nomor Kendaraan	20.000.000
Belanja Perbaikan Berat Kendaraan Bermotor	75.000.000
Belanja Pemeliharaan gedung/ruang	504.350.000
Belanja Cetak Pelayanan (Rekam Medis)	1.000.000.000
Belanja Cetak Administrasi Umum	150.000.000
Belanja Penggandaan	100.000.000
Belanja Banner / Audio Visual /Dokumentasi	60.000.000
Belanja Bahan Makanan dan Minuman Harian Pegawai	1.040.000.000
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	80.000.000
Belanja Makanan dan Minuman Tamu	10.000.000
Belanja Bahan Makanan dan Minuman Pasien	2.280.000.000
Belanja Pakaian Dinas Harian (PDH)	195.000.000
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah	65.000.000
Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah	299.000.000
Belanja Seleksi Pegawai BLUD	100.000.000
Belanja Penghitungan Remunerasi / Angka Kredit / Data Kepegawaian / Case Mix	100.000.000
Belanja Perubahan Perda / Perbup	10.000.000
Belanja Kursus-kursus Singkat / Pelatihan	700.000.000
Belanja Sosialisasi	75.000.000
Belanja Bimbingan Teknis	75.000.000
Belanja Out Bond	750.000.000
Belanja Pengolahan Darah	2.000.000.000
Belanja Kacamata, Alat Bantu Kesehatan dan Alat Bantu Gerak BPJS/Luar(Prodia)	700.000.000
Honorarium Pengajar/Instruktur/Narasumber/Tenaga Ahli/Rokhaniawan	40.000.000

Belanja Akreditasi/Visitasi	410.000.000
Belanja Promosi	100.000.000
Belanja Sewa / Lomba/Dekorasi/Dokumentasi	100.000.000
Belanja HUT / Peresmian Gedung	150.000.000
Belanja Outsourcing	2.200.000.000
Premi Asuransi Dokter	100.000.000
Premi Asuransi Non PNS	265.000.000
Premi Asuransi Gedung Bertingkat	199.000.000
Belanja Sistem Informasi Keuangan / SIM RS	50.000.000
Belanja Jasa Service Printer/Komputer/Laptop	40.000.000
Belanja Suku Cadang Printer / Komputer/Laptop	125.000.000
Belanja kedaruratan / kebencanaan	20.000.000
Belanja penghitungan unit cost	96.000.000
Belanja Audit Akuntan Publik	80.000.000
Belanja Kegiatan Olah Raga	20.000.000
Belanja Makan Sahur/Makan Buka Puasa/Halal Bihalal	150.000.000

Belanja Modal	54.218.756.892
Belanja Modal BLUD	8.628.200.000
Belanja Modal Pengadaan Peralatan Kerja / Rumah Tangga	200.000.000
Belanja Modal Pengadaan Mesin Cuci / Pengering	30.000.000
Belanja Modal Pengadaan kipas angin,exhaust fan	30.000.000
Belanja Modal Pengadaan pompa air / water heater / tandon air	90.000.000
Belanja Modal Pengadaan Televisi / CCTV	50.000.000
Belanja Modal Pengadaan Mesin Pendingin Elektronik	195.000.000
Belanja Modal Pengadaan Peralatan Komputer PC	360.000.000
Belanja Modal Pengadaan Peralatan Printer	150.000.000
Belanja Modal Pengadaan Peralatan Kelengkapan Komputer	190.000.000
Belanja Modal Pengadaan Peralatan Laptop	80.000.000
Belanja Modal Pengadaan Dispenser	10.000.000
Belanja Modal Pengadaan Kulkas / Kulkas Obat	80.000.000
Belanja Modal Pengadaan Alat Alat Kesehatan Non E-Catalog	500.000.000
Belanja Modal Pengadaan Alat Alat Kesehatan E-Catalog	2.048.200.000
Belanja Modal Penambahan dan Perbaikan Alat Genset / Panel / UPS	1.100.000.000
Belanja Modal Pengadaan Peralatan Pemadam Kebakaran / Hydran	2.190.000.000
Perencanaan	80.000.000
Pengawasan	55.000.000
Belanja Modal Pengadaan Almari	265.000.000

Belanja Modal Pengadaan Meja Kursi Kerja	130.000.000
Belanja Modal Pengadaan Papan Pengumuman / Papan Nama	100.000.000
Belanja Modal Pengadaan Meja Kursi Tamu / Tunggu pasien	195.000.000
Belanja Modal Pengadaan Counter Perawatan/Counter apotik/Administrasi	150.000.000
Belanja Modal Pengadaan Roll Pack	200.000.000
Belanja Modal Pendampingan bangunan/alkes DAK/alkes DBHCT/alkes Prop	50.000.000
Belanja Modal Pengadaan Tempat / Alat bermain Anak (Rumah Sakit Ramah Anak)	100.000.000
Belanja Modal Gedung dan bangunan-Pengadaan Bangunan Gedung Tempat kerja	45.565.556.892
Belanja Modal Pengadaan Gedung dan Bangunan Dana BLUD	45.565.556.892
Belanja Modal Pengadaan Rehab Bangunan / Gedung / Ruang / Pintu Gerbang	187.300.000
Belanja Modal Pengadaan Rehab Ruang ICCU	165.000.000
Belanja Perencanaan	8.000.000
Belanja Pengawasan	5.000.000
Belanja Modal Pengadaan Pembangunan Selasar dan Kanopy Masjid Asy-syifa RSUD	120.000.000
Belanja Perencanaan	6.000.000
Belanja Pengawasan	4.000.000
Belanja Modal Pengadaan Pembangunan Bascement/Area parkir/Poliklinik VIP Ruang rawat Inap VIP dan Super VIP	40.436.556.892
Belanja Perencanaan	750.000.000
Belanja Pengawasan	300.000.000
Belanja Modal Pengadaan Pembangunan gedung IGD lantai 3	1.400.000.000
Belanja Perencanaan	70.000.000
Belanja Pengawasan	45.000.000
Belanja Modal Pengadaan Rehab Gedung IBS	70.000.000
Belanja Perencanaan	3.500.000
Belanja Pengawasan	2.200.000
Belanja Modal Perencanaan Gedung IBS	-
Belanja Perencanaan	300.000.000
Belanja Pengawasan	-

Belanja Modal Rehap Gedung Baru	150.000.000
Belanja Perencanaan	8.000.000
Belanja Pengawasan	5.000.000
Belanja Modal Pembangunan Paving RSUD dr Soehadi Prijonegoro Sragen	1.400.000.000
Belanja Perencanaan	80.000.000
Belanja Pengawasan	50.000.000
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Buku Ilmu Pengetahuan Umum	25.000.000
Belanja Modal Pengadaan Aset Tetap Lainnya	25.000.000
Belanja Modal Buku Peraturan Perundangan-undangan	20.000.000
Belanja Modal Ijin Teknis Amdal UKL-UPL dan Ijin Lingkungan	5.000.000

2. Program : Pengadaan Peningkatan sarana dan Prasarana RS/ RS Jiwa/ RS Paru-Paru/ RS Mata : Rp. 12.515.000.000,-

Kegiatan : Belanja Modal Peralatan dan Mesin Pengadaan Alat-alat kesehatan ruang Operasi (DAK)

- IGD : Rp. 525.000.000,-
- ICU : Rp. 2.550.000.000,-
- Laboratorium : Rp. 900.000.000,-
- Radiologi : Rp. 4.500.000.000,-
- Rawat Inap : Rp. 420.000.000,-
- Rawat Jalan : Rp. 3.620.000.000,-

E. Perkiraan Pendapatan

Kode	URAIAN	ANGGARAN TH 2018	RENCANA TH 2019
4	PENDAPATAN	121.000.000.000	126.000.000.000
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH	121.000.000.000	126.000.000.000
4.1.4	Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang sah	121.000.000.000	126.000.000.000
4.1.4.16	Pendapatan BLUD	121.000.000.000	126.000.000.000
4.1.16.01	- Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD	121.000.000.000	126.000.000.000
	a. Rawat Jalan & IGD	5.130.000.000	5.130.000.000
	b. Rawat Inap	16.632.000.000	16.632.000.000
	c. Penunjang Medis	418.000.000	418.000.000
	d. Kerjasama Pelayanan Kesehatan	93.960.000.000	93.960.000.000
	e. Lain- lain	4.860.000.000	4.860.000.000

Penerimaan Investasi

No	Jenis Investasi	Prognosa Tahun 2018 (Rp)	Anggaran Tahun 2019 (Rp)
1	2	3	4
	1. Pelepasan aset		-
	a. Kendaraan	450.000.000	-
	b. Mesin	9.504.000.000	8.628.200.000
	c. Gedung	0	40.436.556.892
	2. Pencairan investasi		
	a. Pencairan deposito	7.000.000.000	-
	b. Penjualan surat berharga		
	c. Dst.....		
	Jumlah	16.954.000.000	49.064.756.892

Penerimaan Pendanaan

NO	Komponen Penerimaan Pendanaan	Prognosa Tahun 2018 (Rp)	Anggaran Tahun 2019 (Rp)
1	2	3	4
1.	Penarikan pinjaman dari Bank	-	-
2.	Dst.....		
	Jumlah	0	0

F. Perkiraan Biaya

1. Biaya Berdasarkan Unit layanan

No	Unit Layanan	Prognosa Des 2018	Proyeksi 2019
A	Biaya Pelayanan	96.907.813.892	153.997.527.142
1	B. Pegawai	10.945.539.000	9.850.985.100
2	B. Bahan	35.300.806.200	43.243.487.595
3	B. Jasa Pelayanan	37.521.811.800	45.817.244.055
4	B. Pemeliharaan	885.060.000	1.084.198.500
5	B. Barang dan Jasa	12.234.796.892	53.977.356.892
6	B. Depresiasi	-	-
7	B. Pelayanan Lainnya	19.800.000	24.255.000
B	Biaya Umum dan Administrasi	13.346.685.000	14.071.935.125
1	B. Administrasi	1.751.310.000	2.056.551.750
2	B. Administrasi Kantor	2.601.720.000	3.187.107.000
3	B, Pemeliharaan	594.000.000	727.650.000
4	B. Barang dan Jasa	8.068.005.000	7.694.355.125
5	B. Promosi	168.300.000	206.167.500
6	B. Depresiasi	-	-
7	B. Umum dan Administrasi Lainnya	163.350.000	200.103.750
C	Biaya Non Operasional	-	-
1	B. Bunga	-	-
2	B. Administrasi Bank	-	-
3	Kerugian Penjualan Aset Tetap	-	-
4	Kerugian Penurunan Nilai Kurs	-	-
5	B. Non Operasional	-	-
	Jumlah Biaya (A+B+C)	110.254.498.892	168.069.462.267

3. Pengeluaran Investasi

No	Jenis Investasi	Prognosa Tahun 2018 (Rp)	Anggaran Tahun 2019 (Rp)
1	2	3	4
	1. Pelepasan aset		-
	a. Kendaraan	450.000.000	-
	b. Mesin	9.504.000.000	8.628.200.000
	c. Gedung	0	40.436.556.892
	2. Pencairan investasi		
	a. Pencairan deposito	7.000.000.000	-
	b. Penjualan surat berharga		
	c. Dst.....		
	Jumlah	16.954.000.000	49.064.756.892

G. Anggaran Badan Layanan Umum Daerah

Komponen Pengeluaran Investasi	Rincian Pengeluaran			Jumlah Pengeluaran (Rp)
	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	
1	2	3	4	5 =(2x4)
1. Pengeluaran pembayaran hutang				
a. Pokok.....	0	0	0	0
b. bunga dan administrasi	0	0	0	0
c. Komisi, provisi, denda...	0	0	0	0
2. Dst.....				
.....				
Jumlah	0	0	0	0

1. Anggaran Pendapatan (Basis Akrual)

Anggaran Pendapatan BLUD Berdasarkan Sumber Pendapatan

NO	Uraian	Prognosa T.A. 2018 (Rp)	Anggaran T.A. 2019(Rp)	Perkiraan Maju T.A. 2020 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan %
1	2	3	4	5	6=(4-3)/3
I	PENDAPATAN	120.000.000.000	126.000.000.000	127.000.000.000	
	PENDAPATAN ASLI DAERAH	120.000.000.000	126.000.000.000	127.000.000.000	
	Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang sah	120.000.000.000	126.000.000.000	127.000.000.000	
	Pendapatan BLUD	120.000.000.000	126.000.000.000	127.000.000.000	
	- Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD	105.000.000.000	126.000.000.000	127.000.000.000	
	a.Rawat Jalan & IGD	4.500.000.000	5.130.000.000	5.130.000.000	
	b. Rawat Inap	17.500.000.000	16.632.000.000	16.632.000.000	
	c. Penunjang Medis	600.000.000	418.000.000	418.000.000	
	d. Kerjasama Pelayanan Kesehatan	93.600.000.000	98.960.000.000	99.960.000.000	
	e.. Lain- lain	3.800.000.000	4.860.000.000	4.860.000.000	
	Piutang	5.705.000.000	-	-	
	1. Jamkesda	-	-	-	
	1. Pasien BPJS	5.600.000.000	-	-	
	2. Pasien Umum	105.000.000	-	-	
	4. Kerjasama				
II	Hibah	0	0	0	
III	Hasil Kerjasama	-	-	-	
	PT. Jamsostek	-	-	-	
	PTPN. Tretes	-	-	-	
	PTPN. Batu Jamus	-	-	-	
	PTPN. PG.Mojo	-	-	-	
	PT.KAI	-	-	-	
	PT.Hardline	-	-	-	
IV	Pendapatan APBD I ,APBD II	25.000.000.000	671.570.000	23.774.850.000	
	a. Operasional	0	0	0	
	b. Investasi	25.000.000.000	671.570.000	23.774.850.000	
	APBD Kab.	15.000.000.000	671.570.000		
	APBD Prop.	10.000.000.000		23.774.850.000	
V	Pendapatan APBN (DAK)	10.000.000.000	1.005.000.000	15.430.750.000	

	a. Operasional	0	0	0	
	b. Investasi	10.000.000.000		15.430.750.000	
VI	Lain-lain pendapatan BLUD	0			
	a. Penjualan Aset				
	b. pemanfaatan asset				
	c. Jasa Giro/bunga	0			
	- Bunga Deposito				
	- Bunga Tabungan				
	d. dividen				
	JUMLAH				

4. Anggaran Biaya (Basis Akrual)

NO	Uraian	Prognosa T.A. 2018	Prognosa T.A. 2019	Perkiraan Maju T.A. 2020	Kenaikan/ Penurunan
1	Belanja Pegawai	10.775.050.000	10.804.650.000	10.804.650.000	
2	Belanja Barang dan Jasa	101.016.135.000	102.516.350.000	102.516.350.000	
3	Belanja Modal	19.250.000.000	53.770.594.744	54.770.594.744	
	Total	131.041.185.000	167.091.594.744	168.091.594.744	

5. Anggaran Pendapatan Badan Layanan Umum Daerah (Basis Kas)

Anggaran Pendapatan Biaya BLUD

Tahun Anggaran 2019

NO	Uraian	Prognosa T.A. 2018 (Rp)	Anggaran T.A. 2019 (Rp)	Perkiraan Maju T.A. 2020 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (%)
I	PENDAPATAN	120.000.000.000	126.000.000.000	127.000.000.000	
	PENDAPATAN ASLI DAERAH	120.000.000.000	126.000.000.000	127.000.000.000	
	Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang sah	120.000.000.000	126.000.000.000	127.000.000.000	
	Pendapatan BLUD	120.000.000.000	126.000.000.000	127.000.000.000	
	- Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD	120.000.000.000	126.000.000.000	127.000.000.000	
	a.Rawat Jalan & IGD	4.500.000.000	5.130.000.000	5.130.000.000	
	b. Rawat Inap	17.500.000.000	16.632.000.000	16.632.000.000	
	c. Penunjang Medis	600.000.000	418.000.000	418.000.000	
	d. Kerjasama Pelayanan Kesehatan	93.600.000.000	98.960.000.000	99.960.000.000	
	e.. Lain- lain	3.800.000.000	4.860.000.000	4.860.000.000	
	Piutang		39.183.228.880	37.303.228.000	
	1. Jamkesda	5.705.000.000	2.000.000.000	2.100.000.000	
	1. Pasien BPJS	5.600.000.000	32.000.000.000	35.000.000.000	
	2. Pasien Umum	105.000.000	183.228.800	203.228.000	
	4. Kerjasama				
II	Hibah				
III	Hasil Kerjasama				
	PT. Jamsostek				
	PTPN. Tretes				
	PTPN. Batu Jamus				
	PTPN. PG.Mojo				
	PT.KAI				
	PT.Hardline				

	Pendapatan APBD I ,APBD II	25.000.000.000	1.671.570.000	23.774.850.000	
	APBD Kab.	25.000.000.000	1.671.570.000		
	APBD Prop.	15.000.000.000	1.671.570.000	23.774.850.000	
V	Pendapatan APBN (DAK)	6.500.000.000	15.515.000.000	15.430.750.000	
	a. Operasional				
	b. Investasi	6.500.000.000	15.515.000.000	15.430.750.000	
VI	Lain-lain pendapatan BLUD				
	a. Penjualan Aset				
	b. pemanfaatan an asset				
	c. Jasa Giro/bunga				
	- Bunga Deposito				
	- Bunga Tabungan				
	d. dividen				
	JUMLAH				

4. Anggaran Belanja Badan Layanan Umum Daerah (Basis Kas)

Anggaran Belanja Badan layanan Umum Daerah Berdasarkan Sumber Dana

(Basis Kas) Tahun Anggaran 2019

No	Komponen Biaya	Sumber Dana Tahun Anggaran 2019						Jumlah
		Jasa layanan	Hibah	Kerja sama	APBD/DBHCHT	APBN /DAK	Lain-lain Pendptn BLUD yg sah	
1.	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Pembayaran kepada pegawai	10.503.909.900	-	-	-	-	-	10.503.909.900
2.	Pembayaran kepada pihak ketiga	-	-	-	-	-	-	-
3.	Pembayaran lain-lain/ Modal	-			-	15.515.000.000	-	15.515.000.000

1. Anggaran Penerimaan dan Pengeluaran Investasi

a. Penerimaan Investasi

NO	Uraian	Prognosa 2018 (Rp)	Proyeksi Tahun Anggaran 2019 (Rp)	Perkiraan Maju (Forward Estimate) 2020 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (%)
1	2	3	4	5	6
1.	Pelepasan aset				
	a. kendaraan	0	25.000.000	0	0
	b. mesin	13.750.000	6.650.000	0	0
	c. Gedung dan bangunan	70.860.000	150.000	45.000.000	
2.	Pencairan investasi				
	a. pencairan deposito	0	0	0	0
	b. penjualan surat berharga	0	0	0	0
	c. Dst...				

Anggaran Pengeluaran Pendanaan Badan Layanan Umum Daerah

Berdasarkan Jenis Belanja dan Jenis Pembiayaan

No	Jenis Pengeluaran	Jenis Anggaran			Jenis Pembiayaan		Total Biaya
		Belanja Pegawai	Belanja Barang dan Jasa	Belanja Modal	Penerimaan pembiayaan	Pengeluaran Pembiayaan	
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Perolehan tanah						
2.	Perolehan peralatan dan mesin						
3.	Perolehan Gedung dan Bangunan						
4.	Perolehan Kendaraan						
5.	Perolehan Perlengkapan dan Peralatan Kantor						
6.	Perolehan Jalan, Irigasi, dan Jaringan						
7.	Pengeluaran pembelian surat berharga jangka panjang						

8.	Pengeluaran pembangunan/ pengembangan sistem informasi						
9.	Pengeluaran pembangunan/ pengembangan sarana fisik lainnya						
	JUMLAH						

H. Ambang Batas Rencana Bisnis Dan Anggaran

Untuk mengantisipasi kemungkinan kenaikan volume pelayanan dalam tahun anggaran, dengan mempertimbangkan kebutuhan pelayanan dan potensi untuk meningkatkan pendapatan pada BLUD ditetapkan besaran ambang batas sebesar 7 % dari pendapatan operasional BLUD yaitu sebesar Rp.13.986.370.000,- dapat dipergunakan langsung berkaitan dengan kegiatan operasional BLUD. Penggunaan perubahan biaya operasional disesuaikan dengan perubahan volume unit dan didasarkan atas perhitungan biaya per output.

Penggunaan Besaran nilai ambang batas BLUD dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Uraian	% Perubahan Pendapatan	TA 2018	Ambang Batas di TA 2018
		Total Biaya	Total Biaya
Pendapatan RSUD	7 %	126.000.000.000	134.820.000.000
a. Rawat Jalan			
b. Rawat Inap			
c. Penunjang Medis			
d. Lain-lain			

BAB IV
PROYEKSI LAPORAN KEUANGAN
TAHUN ANGGARAN 2019

A. NERACA

NERACA
PROYEKSI PER 31 DESEMBER 2019
(dalam ribuan rupiah)

U R A I A N	PRONOGSA PER PER 31 DESEMBER TA 2018 (Rp)	PROYEKSI PER 31 DESEMBER TA 2019 (Rp)	PERUBAHAN	
			JML (Rp)	%
1	2	3	4	5
I. ASET				
A. Aset Lancar				
1. Kas dan Setara kas	46,081,426,765	4,853,366,949	(41,228,059,816)	(89.47)
2. Investasi Jangka Pendek (Deposito)	-	-	-	-
3. Piutang Usaha	34,173,228,880	34,183,228,880	10,000,000	0.03
3. Piutang Lain-lain	-	-	-	-
5. Persediaan	6,695,000,000	7,364,500,000	669,500,000	10.00
6. Uang Muka	-	-	-	-
Jumlah Aset lancar	86,949,655,645	46,401,095,829	(40,548,559,816)	
B. Investasi jangka Panjang	-			
C. Aset Tetap				
1. Tanah	17,575,856,000	17,575,856,000	-	-
2. Gedung dan bangunan	41,957,907,506	85,912,165,506	43,954,258,000	104.76
3. Peralatan dan Mesin	136,430,533,928	146,666,482,820	10,235,948,892	7.50
6. Jalan, jaringan dan irigasi	5,170,725,718	5,170,725,718	-	-

7. Aset Tetap lainnya	1,697,133,200	1,725,683,200	28,550,000	1.68
8. Konstruksi Dalam Pengerjaan	421,625,000	421,625,000		-
Jumlah Aset Tetap	203,253,781,352	257,472,538,244	54,218,756,892	26.68
Akumulasi Penyusutan	(106,700,000,000)	(114,700,000,000)		
Nilai Buku Aset Tetap	96,553,781,352	142,772,538,244	54,218,756,892	
D. Aset Lain-lain				
1. aset tak berujud	777,305,000	777,305,000	-	-
2. Konstruksi dalam pengerjaan	-			
3.....	-			
	-			
Jumlah Aset lain-lain	777,305,000	777,305,000	-	-
Jumlah Aset (A+B+C+D)	184,280,741,997	189,950,939,073	5,670,197,076	
II. KEWAJIBAN dan EKUITAS				
A. Kewajiban Jangka Pendek				
1. Utang Usaha	328,000,000	328,000,000	-	-
2. Utang Pajak	-	-	-	
3. Biaya yang masih harus dibayar	13,323,000,000	13,528,425,000	205,425,000	
4. Utang Lain-Lain	-	-		
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	13,651,000,000.00	13,856,425,000	205,425,000	
III. EKUITAS				
Ekuitas	170,629,741,997	176,094,514,073		
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	184,280,741,997	189,950,939,073	5,670,197,076	3.08

B. LAPORAN OPERASIONAL

LAPORAN OPERASIONAL PROYEKSI TAHUN ANGGARAN 2019 (dalam ribuan rupiah)

U R A I A N	PROGNOSA 2018 (Rp)	PROYEKSI 2019 (Rp)	PERUBAHAN	
			JUMLAH (Rp)	(%)
1	2	3	4	5 = (4- 2)
I. PENDAPATAN				
1. Pendapatan Operasional	16,231,573,135	22,664,910,837	6,433,337,702	39.63
2. Hibah	-	-	-	-
3. Hasil Kerjasama	129,835,168,966	133,668,575,725	3,833,406,759	2.95
4. Pendapatan dai APBD (Gaji PNS)	25,529,853,700	26,143,353,446	613,499,746	2.40
5. Pendapatan dai DAK	5,938,866,900	36,000,000,000	30,061,133,100	506.18
6. Pendapatan dari APBD I Prov	990,000,000	25,000,000,000	24,010,000,000	2,425.25
Jumlah Pendapatan (1+2+3+4+5+6+7+8)	178,525,462,701	243,476,840,008	64,951,377,307	36.38
B. Biaya Operasional				
1. Biaya Pelayanan	110,345,813,892	138,465,435,439	28,119,621,547	25.48
2. Biaya Umum dan Administrasi	13,559,685,000	13,846,543,544	286,858,544	2.12
Jumlah Biaya Operasional (1 + 2)	123,905,498,892	152,311,978,983	28,406,480,091	22.93
Surplus (Defisit) setelah biaya operasional (A- B)	54,619,963,809	91,164,861,025	36,544,897,216	66.91
C. Pendapatan Non Operasional	3,350,817,692	4,691,144,769	1,340,327,077	40.00
D. Biaya Non Operasional	-	-	-	-
Surplus (defisit) sebelum pos keuntungan/ Kerugian	57,970,781,501	95,856,005,794	37,885,224,293	65.35

Surplus (Defisit) sebelum pos-pos luar biasa				
1. Pendapatan dari kejadian luar biasa				
2. Biaya dari kejadian luar biasa				
Surplus (Defisit) bersih	57,970,781,501	95,856,005,794	37,885,224,293	65.35

C. LAPORAN ARUS KAS

LAPORAN ARUS KAS PROYEKSI TAHUN 2019

LAPORAN ARUS KAS PROYEKSI TAHUN 2019 (dalam ribuan rupiah)

U R A I A N	PROGNOSA TA 2018 (Rp)	PROYEKSI TA 2019 (Rp)	PERUBAHAN	
			JUMLAH (Rp)	PENCAPAIAN (%)
1	2	3	4	5 = (4- 2)
A.Arus kas Dari Aktivitas Operasional				
Arus Masuk				
1.Pendapatan Operasional	16.058.344.255	22.481.681.957	6.423.337.702	40,00
2. Hibah	-	-	-	-
3. Hasil Kerjasama	95.835.168.966	99.668.575.725	3.833.406.759	4,00
4. Pendapatan dai APBD		-	-	-
5. Pendapatan dari APBN	-	-	-	-
6. Lain-lain Pendapatan BLUD yg Sah	3.350.817.692	4.691.144.769	1.340.327.077	40,00
Jumlah Pendapatan (1+2+3+4+5+6)	115.244.330.913	126.841.402.451	11.597.071.538	10,06
Arus Kas Keluar				
1. Biaya Pegawai	11.671.011.000	10.503.909.900	(1.167.101.100)	(10,00)
2. Biaya Barang dan Jasa	84.364.731.000	103.346.795.475	18.982.064.475	22,50
3. Biaya Lain-lain	-	-	-	
3. Deposito	-	-	-	-
Jumlah Arus Keluar Kas	96.035.742.000	113.850.705.375	17.814.963.375	18,55
Arus kas Bersih dari Aktivitas Operasional	19.208.588.913	12.990.697.076	(6.217.891.837)	(32,37)

B. Arus Kas dari Aktivitas Investasi				
Arus Kas masuk				
1. Hasil Penjualan Aset				
2. Hasil Investasi	7.000.000.000	-	(7.000.000.000)	-
3. Pendapatan lain-lain				
Jumlah Arus Masuk Investasi	7.000.000.000	-	(7.000.000.000)	-
Arus Kas Keluar				
1. Perolehan aset tetap	14.218.756.892	54.218.756.892	40.000.000.000	281,32
2. Pembelian investasi				
3. Perolehan aset lainnya				
4.				
Jumlah Arus Keluar Investasi	14.218.756.892	54.218.756.892	40.000.000.000	281,32
Arus Kas Bersih dr aktivitas Investasi aset non keuangan	(7.218.756.892)	(54.218.756.892)	(47.000.000.000)	651,08
	-	-	-	
Kenaikan (Penurunan) kas Bersih	11.989.832.021	(41.228.059.816)	(53.217.891.837)	(443,86)
Kas dan setara Kas Awal (Bank)	34.091.594.744	46.081.426.765	11.989.832.021	35,17
Kas dan setara Kas Awal (Deposito)	7.000.000.000	-		
Saldo Kas dan setara Kas Akhir (Bank)	46.081.426.765	4.853.366.949	(41.228.059.816)	(89,47)
Saldo Kas dan setara Kas Akhir (Deposito)	-	-		
Total Kenaikan (Penurunan) Kas per 31 Desember	11.989.832.021	(41.228.059.816)	(53.217.891.837)	(443,86)

D. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

D.1 Rincian dari penjelasan masing-masing Pos Pelaporan Keuangan BLUD
RSUD Sragen

D.1.1 Penjelasan Neraca

BADAN LAYANAN UMUM DAERAH

RSUD KABUPATEN SRAGEN
PROYEKSI PENJELASAN N E R A C A
 Periode tahun anggaran 2019

No.	Keterangan	31 Desember 2019
1.	Aset lancar	4.853.366.949
a.	Kas dan Setara Kas	
b.	Jumlah tersebut merupakan proyeksi saldo kas dan Dan setara kas tahun 2019. Terdiri dari :	
	• Kas (Uang Tunai)	
	- Kas di Bendahara penerima	-
	- Kas di Bendahara pengeluaran	-
	Jumlah Kas (Uang Tunai)	-
	• Deposito	
	Terdiri ata penempatan uang deposito di BRI Sebesar	-
	• Bank	
c.	Rekening pada Bank Penerimaan BLUD Rek.nomor 0-010-005-111(Bank Jateng)	4.853.366.949
	Total Jumlah Kas dan Setara Kas	4.853.366.949

Uraian	Anggaran Tahun 2019	PROGNOSA TH 2018	Mutasi (+)/(-)	PROYEKSI per 31 Des 2016
Kas di bank Jateng	-	46.081.426.765	(41.228.059.816)	4.853.366.949
Jumlah	-	46.081.426.765	(41.228.059.816)	4.853.366.949

- d. Piutang Pelayanan **34.183.228.880**
 Piutang Pelayanan merupakan klaim atau hak yang dimiliki BLUD yang diperoleh dari pelayanan terhadap pasien yang pada tanggal neraca belum diterima

secara kas

saldo Piutang proyeksi tahun 2016 terinci sbb :

- Piutang BPJS	32.000.000.000
- Piutang Jamkesda	2.000.000.000
- Piutang pasien Umum	183.228.880

Total Piutang pelayanan

34.183.228.800

e. Piutang	Anggaran Tahun 2019	PROGNOSA TH 2018	Mutasi (+)/(-)	PROYEKSI per 31 Des 2019
Piutang Pasien Umum	Klaim BPJS	32.000.000.000	-	32.000.000.000
Piutang Kerjasama	Klaim Jamkesda	2.000.000.000	-	2.000.000.000
Piutang Jamkesda	Piutang Pasien Umum	173.228.880	10.000.000	183.228.800
Jumlah	-	34.173.228.880	10.000.000	34.173.228.880

Persediaan

7.364.500.000

Merupakan Persediaan ini merupakan barang berwujud

yang akan habis pakai atau terjual namun saat tanggal

Neraca disusun masih belum habis terpakai atau terjual.

Jumlah tersebut merupakan proyeksi saldo persediaan barang

Tahun 2019 dengan rincian sbb :

- Persediaan Gizi	
• Stok bahan makan minum pasien & pegawai	33.000.000
- Persediaan Perlengkapan	
• Persediaan ATK	165.000.000
• Persediaan Rumah Tangga	5.500.000
• Persediaan Barang Cetak	26.400.000
• Persediaan Alat Listrik	16.500.000
• Handwash	1.100.000
- Persediaan farmasi	
• Persediaan Farmasi	6.050.000.000
• Persediaan bank darah	110.000.000
• Persediaan Reagen Laborat	550.000.000
• Persediaan BHP Medis Radiologi	192.500.000
• Persediaan Lab. Patologi Anatomi	82.500.000

Total Persediaan

7.364.500.000

Uraian	Anggaran Tahun 2019	PROGNOSA TH 2018	Mutasi (+)/(-)	PROYEKSI per 31 Des 2019
Stock Obat	-	6.470.000.000	6.470.000.000	7.117.000.000
Stock Gizi	-	30.000.000	30.000.000	33.000.000
Stock Barang Perlengkapan	-	195.000.000	19.500.000	214.500.000
Jumlah	-	6.695.000.000	669.500.000	7.364.500.000

- a. **Tanah untuk kantor** **Rp. 17.575.856.000**
Tanah tersebut terletak di Jl. Raya Sukowati No. 534 Sragen dengan luas 37.879 m²
Sampai akhir tahun 2019 tidak dianggarkan untuk pembelian tanah
- b. **Peralatan dan Mesin** **Rp. 146.666.482.820**
Peralatan dan Mesin yang dimiliki RSUD Sragen dan digunakan untuk kegiatan operasional terdiri dari:

Uraian	Anggaran Tahun 2019	PROGNOSA TH 2018	Mutasi (+)/(-)	PROYEKSI per 31 Des 2019
Perlt & Mesin	-	136.430.533.928	10.235.948.892	146.666.482.820
Jumlah	-	136.430.533.928	10.235.948.892	146.666.482.820

- c. **Gedung dan bangunan** **Rp. 85.912.165.506**
Gedung dan Bangunan yang dimiliki RSUD Sragen antara lain terdiri dari Gedung bangunan untuk kantor, Poliklinik, Bangsal rawat inap, taman, masjid, gudang arsip dsb :

Uraian	Anggaran Tahun 2019	PROGNOSA TH 2018	Mutasi (+)/(-)	PROYEKSI per 31 Des 2019
Gedung & Bangunan	-	41.957.907.506	43.954.258.000	85.912.165.506
Jumlah	-	41.957.907.506	43.954.258.000	85.912.165.506

d. **Jalan, Jaringan dan Instalasi** **Rp. 2.675.649.000**

Uraian	Anggaran Tahun 2019	PROGNOSA TH 2018	Mutasi (+)/(-)	PROYEKSI per 31 Des 2019
Jalan, Jaringan, Irigasi	-	2.675.649.000	-	2.675.649.000
Jumlah	-	2.675.649.000	-	2.675.649.000

e. **Aktiva Tetap Lainnya** **Rp. 1.725.683.200**

Uraian	Anggaran Tahun 2019	PROGNOSA TH 2018	Mutasi (+)/(-)	PROYEKSI per 31 Des 2019
Aktiva Tetap Lainnya	-	1.697.133.200	28.550.000	1725.863.200
Jumlah	-	1.697.133.200	28.550.000	1725.863.200

f. **Konstruksi Dalam Pengerjaan** **Rp. 421.625.000**

Uraian	Anggaran Tahun 2019	PROGNOSA TH 2018	Mutasi (+)/(-)	PROYEKSI per 31 Des 2019
Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	421.625.000	-	421.625.000
Jumlah	-	421.625.000	-	421.625.000

2. Aset lainnya **Rp. 777.305.000**

a. Aset Tidak Berwujud

Berupa software perencanaan DED dan amdal dan tidak dianggarkan di tahun 2019

3. Kewajiban**13.856.425.000**

Jumlah tersebut merupakan proyeksi saldo hutang usaha dan beban yang harus dibayar tahun 2019 terinci sbb :

a. Hutang Usaha

Jumlah tersebut merupakan proyeksi saldo hutang usaha

Per 31 Desember 2019 terinci sbb :

- Hutang Darah 212.500.000
- Laboratorium Prodia 87.500.000
- Kacamata dan ABG BPJS 28.000.000

b. Beban yang harus dibayar

Jumlah tersebut merupakan Proyeksi saldo beban yang harus dibayar tahun 2019 terinci sbb :

- Rutin BLUD 1.118.425.000
- Jasa BPJS 11.680.000.000
- Jasa Medis Jamkesda 730.000.000

Uraian	Anggaran Tahun 2019	Prognosa Th. 2018	Mutasi (+)/(-)	Proyeksi per 31 Des 2019
Darah		212.500.000	-	212.500.000
Lab. Prodia		87.500.000	-	87.500.000
Kacamata & ABG BPJS		28.000.000	-	28.000.000
Rutin BLUD		913.000.000	205.425.000	1.118.425.000
Jasa BPJS		11.680.000.000	-	11.680.000.000
Jasa Jamkesda		730.000.000	-	730.000.000
Jumlah	-	13.651.000.000	205.425.000	13.856.425.000

D.1.2 Penjelasan Laporan Operasional

BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RSUD KABUPATEN SRAGEN
PROYEKSI PENJELASAN LAPORAN OPERASIONAL

No.	Keterangan	Jumlah
1.	PENDAPATAN	248.167.984.777
	Jumlah tersebut merupakan proyeksi pendapatan tahun anggaran 2019 , dg rincian sbb :	
a.	<i>Pendapatan Operasional</i>	22.664.910.837
a.1	Rawat jalan	<u>5.343.765.902</u>
a.2.	- Rawat inap (real)	<u>16.677.932.055</u>
	- rawat inap (akrual)	<u>183.228.880</u>
a.3.	Penunjang medis	<u>459.984.000</u>
b.	<i>Hasil Kerjasama</i>	133.668.575.725
✓	Klaim BPJS (real)	<u>99.668.575.725</u>
✓	Klaim BPJS (Akrual)	<u>32.000.000.000</u>
✓	Klaim Jamkesda (Akrual)	<u>2.000.000.000</u>
c.	<i>Pendapatan Non Operasional</i>	4.691.144.769
d.	<i>Pendapatan dari APBD (Gaji PNS)</i>	26.143.353.446
e.	<i>Pendapatan dari DAK</i>	36.000.000.000
f.	<i>Pendapatan dari APBD Prov</i>	25.000.000.000
2.	BIAYA OPERASIONAL	152.311.978.983
	Jumlah tersebut merupakan Proyeksi beban-beban usaha Periode 1 Januari sampai dengan 31 desember 2019 Dengan rincian sbb :	
a.	Biaya Pelayanan	138.465.435.439
b.	Biaya Administrasi dan Umum	13.846.543.544

D.1.3 Penjelasan Arus Kas

BADAN LAYANAN UMUM DAERAH RSUD KABUPATEN SRAGEN PROYEKSI PENJELASAN LAPORAN ARUS KAS

No.	Keterangan	TAHUN 2019
1.	Arus Kas dari Aktivitas Operasional	
a.	Arus Masuk	126.841.402.451
-	Pendp Op	22.481.681.957
-	Hibah	-
-	Pend Kerjasama	99.668.575.725
-	Pendapatan DAK/DBHCT	-
-	Lain-lain Pend BLUD	4.691.144.769
b.	Arus Keluar	113.850.705.375
-	Biaya pelayanan	10.503.909.900
-	Biaya Umum&Adm	103.346.795.475
-	Biaya lain-lain	-
-	Deposito	-
	Arus kas Bersih Operasional	<u>12.990.697.076</u>
2.	Arus Kas dari Aktivitas Investasi	
a.	Arus Masuk	-
-	Penjualan Aset Tetap	-
-	Hasil Investasi	-
-	Penjualan Aset lainnya	-
-	Pendapatan lain-lain	-
b.	Arus Keluar	54.218.756.892
-	Perolehan Aset Tetap	54.218.756.892
-	Pembelian Investasi	-
-	Perolehan asset Lainnya	-
	Arus kas Bersih Investasi	(54.218.756.892)

3. Arus kas dari Aktivitas Pendanaan	
a. Arus Masuk	-
- Penerimaan Hibah	-
- Penerimaan APBD	-
- Penerimaan APBN	-
- Penerimaan Pinjaman	-
b. Arus Keluar	-
- Pembayaran Pinjaman	-
- Setoran ke Pemda (Kasda)	-
Arus kas Bersih Pendanaan	-
- Kenaikan/ Penurunan Kas di rekening Bank Jateng	(41.228.059.816)
Merupakan jumlah dari Arus kas Bersih Operasional	
Ditambah Arus kas Bersih investasi ditambah Arus	
Kas bersih pendanaan.	
- Saldo Kas dan setara kas AWAL (Bank)	46.081.426.765
- Saldo Kas dan setara Kas AKHIR (Bank)	4.853.366.949
- Kenaikan Kas setara kas	(41.228.059.816)

BAB V

PENUTUP

A. Hal – hal yang perlu mendapat perhatian dalam rangka melaksanakan Kegiatan Badan Layanan Umum Daerah :

- Dalam pengelolaan aset daerah perlu ditingkatkan kualitas dalam hal penyediaan data aset, dan perlunya dipertimbangkan integrasi secara langsung, antara data aset dengan laporan keuangan daerah.
- Dalam penetapan Perda APBD maupun Perda Perubahan APBD sesuai target waktu yang ditentukan, diperlukan komitmen bersama antara pihak eksekutif dan legeslatif untuk dapat mewujudkannya.
- Diharapkan ditahun 2019 RSUD penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah tinggal melanjutkan efisien dan efektivitas keuangan yang lebih baik.

B. KESIMPULAN

Pencapaian kinerja sasaran secara umum telah tercapai dengan baik, namun demikian dari beberapa sasaran yang telah tercapai tersebut, masih terdapat perbedaan ukuran indikator keberhasilan dengan kondisi yang diharapkan oleh masyarakat. Hal ini dapat terjadi karena pengukuran kinerja yang dilakukan belum sepenuhnya menggunakan indikator Outcome. Penyebab kondisi ini disebabkan belum ditetapkan definisi indikator outcome untuk seluruh sasaran, belum dibangunnya sistem dan prosedur pengumpulan data kinerja yang memadai, serta belum dibentuknya tim independen lintas sektoral yang bertugas menetapkan dan mereview besarnya target kinerja yang harus dicapai.

Pencapaian kinerja keuangan secara umum tidak dijumpai permasalahan yang berarti, baik atas penerimaan APBD maupun belanja, namun demikian hambatan dan kendala yang dihadapi adalah ketepatan waktu dalam penetapan Perda APBD maupun Perda Perubahan APBD yang belum sesuai target waktu yang ditentukan, sehingga diperlukan komitmen bersama antara pihak eksekutif dan legislatif untuk dapat

mewujudkannya. Serta dengan dikeluarkannya Pemerintah Pemerintah Nomor 58 tahun 2005 yang diikuti dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2007 , tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, Permenkes no 12 Tahun 2013 tentang Pola Tarip BLUD , dan Peraturan Bupati memerlukan persiapan SDM dan perubahan instrumen pendukung yang sesuai.

Direktur
RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen



dr. Didik Haryanto
NIP. 19650510 200012 1 002

